

**PENGARUH GAYA KELEKATAN PERSAHABATAN TERHADAP
HARGA DIRI (*SELF-ESTEEM*) PADA REMAJA PANTI ASUHAN**

SKRIPSI



Oleh:

Oktaviana Wulansari

201710230311307

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2021

**PENGARUH GAYA KELEKATAN PERSAHABATAN TERHADAP
HARGA DIRI (*SELF-ESTEEM*) PADA REMAJA PANTI ASUHAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Oktaviana Wulansari
NIM : 201710230311307

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2021**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Oktaviana Wulansari

Nim : 201710230311307

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 4 Agustus 2021

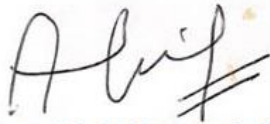
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan

memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi

Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



Alifah Nabilah Masturah, M.A.

Sekretaris/Pembimbing II,



Muhammad Fath Mashuri, M.A.

Anggota I



Diana Savitri Hidayati, S. Psi, M. Psi

Anggota II



Dian Caesaria Widyasari, S.Psi, M.Sc.



Mengesahkan

Dekan.

Muhamad Salis Yuniardi, M. Psi., Ph.D

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktaviana Wulansari
NIM : 201710230311307
Fakultas/Jurusan : Psikologi/Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Gaya Kelekatan Persahabatan Terhadap Harga Diri (*Self-Esteem*) Pada Remaja Panti Asuhan

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai undang-undang yang berlaku.

Mengetahui
Ketua Program Studi



Susanti Prasetyaningrum, M.Psi., Psikolog

Malang, 23 Juli 2021
Yang Menyatakan



Oktaviana Wulansari

KATA PENGANTAR

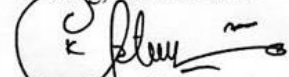
Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah menurunkan hidayah dan rahmat tak terhingga kepada hamba-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Gaya Kelekatan Persahabatan Terhadap Harga Diri Pada Remaja Panti Asuhan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis telah mendapatkan banyak sekali arahan, bimbingan, bantuan, petunjuk, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak M. Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D., Psikolog selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Alifah Nabilah Masturah, M.A dan Bapak M. Fath Mashuri, M.A selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu dan pikiran dengan segala kesibukannya untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi serta memberikan nasihat, arahan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan ilmu dan motivasi serta Staf Tata Usaha yang selalu membantu mengurus keperluan administrasi akademik penulis.
4. Seluruh teman-teman panti asuhan yang telah memberikan izin dan membantu penulis untuk menjadi subjek penelitian.
5. Ibuku Titik Munawaroh, Ayahku Wu Make, Ayahku Imam Sopingi, dan Nenek yang tak henti-hentinya mendoakan, memberi kasih sayang, serta dukungan untuk penulis.
6. Aminurrohman Rinuji Kusuma W. yang telah menjadi tempat curhat setiap malam, memberikan dukungan dan bantuan spesial, serta memberi kebahagiaan bagi penulis.
7. Imelda, Lufi, Amel, Firman, Arizko, Jauhar, dan Hanifa, sahabatku dari awal perkuliahan hingga saat ini yang selalu menemani dan berusaha membantu serta bekerja sama.
8. Ayu, Shonia, Okta, dan Nisa, sahabatku yang senantiasa mendengarkan keresahan penulis, menumbuhkan humor, dan membangkitkan selera makan penulis setiap waktu.
9. Teman-teman kelas E angkatan 2017 Fakultas Psikologi yang telah memberikan informasi dan dukungan dalam bentuk apapun.
10. Laboratorium Psikologi UMM dan LPT-KA untuk kesempatan yang telah diberikan untuk berproses di dalamnya.
11. Milo, kucing kesayanganku yang telah menghibur peneliti dengan cakaran, gigitan, dan perilakunya yang suka naik gorden rumah peneliti.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
13. Oktaviana Wulansari yang telah berjuang dengan sungguh-sungguh untuk menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.

Akhir kata penulis menyadari tidak ada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan sangat penulis harapkan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Malang, 23 Juli 2021


Oktaviana Wulansari

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	1
LATAR BELAKANG.....	2
LANDASAN TEORI.....	6
Harga Diri (<i>Self-Esteem</i>)	6
Dimensi Harga Diri (<i>Self-Esteem</i>).....	6
Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri (<i>Self-Esteem</i>).....	6
Gaya Kelekatan dalam Persahabatan.....	7
Dimensi Gaya Kelekatan dalam Persahabatan	8
Faktor yang Mempengaruhi Gaya Kelekatan dalam Persahabatan	9
Gaya Kelekatan Persahabatan dan Harga Diri (<i>Self-Esteem</i>).....	9
Kerangka Berpikir	11
Hipotesis	12
METODE PENELITIAN.....	12
Rancangan Penelitian	12
Subjek Penelitian.....	12
Variabel dan Instrumen Penelitian	13
Prosedur dan Analisa Data	14
HASIL PENELITIAN.....	14
DISKUSI.....	16
SIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	19
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Subjek Penelitian	13
Tabel 2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	14
Tabel 3. Deskripsi Uji Korelasi Product Moment Pearson	15
Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda	16



DAFTAR LAMPIRAN

Skala Gaya Kelekatan	25
Skala Harga Diri.....	28
Blueprint Skala Gaya Kelekatan	28
Blueprint Skala Harga Diri.....	28
Reliabilitas Skala Gaya Kelekatan	29
Reliabilitas Skala Harga Diri.....	31
Uji Normalitas Variabel Gaya Kelekatan.....	32
Uji Normalitas Variabel Harga Diri	34
Uji Korelasi Masing-Masing Aspek Gaya Kelekatan dan Harga Diri	34
Uji Regresi Linier Berganda	36
Tabulasi Data Skala Gaya Kelekatan	37
Tabulasi Data Skala Harga Diri	57
Hasil Verifikasi Analisis Data.....	60
Hasil Uji Plagiasi.....	61



PENGARUH GAYA KELEKATAN PERSAHABATAN TERHADAP HARGA DIRI (*SELF-ESTEEM*) PADA REMAJA PANTI ASUHAN

Oktaviana Wulansari

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

okta14.ow@gmail.com

Tekanan psikososial yang dialami remaja panti asuhan memicu rendahnya kebermaknaan diri. Oleh sebab itu mereka memerlukan sahabatnya untuk membentuk kepercayaan sebagai individu yang pantas dicintai dan dihargai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya kelekatan persahabatan (aman, terpreokupasi, takut-menghindar, dan menolak) terhadap harga diri pada remaja yang hidup di panti asuhan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Subjek dari penelitian ini berjumlah 159 remaja yang tinggal di panti asuhan dari beberapa daerah di Indonesia. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Rosenberg Self-Esteem Scale* (RSES) dan *Attachment Style Questionnaire* (ASQ). Hasil menunjukkan secara simultan terdapat pengaruh antara gaya kelekatan persahabatan terhadap harga diri pada remaja panti asuhan ($p < 0.05$). Hasil juga menunjukkan secara parsial terdapat pengaruh positif antara gaya kelekatan persahabatan aman dengan harga diri ($p < 0.05$), serta terdapat pengaruh negatif antara gaya kelekatan persahabatan terpreokupasi dengan harga diri pada remaja panti asuhan ($p < 0.05$). Artinya ketika remaja panti asuhan memiliki tingkat gaya kelekatan persahabatan yang tinggi maka akan berpengaruh dengan harga diri yang tinggi. Lalu apabila tingkat gaya kelekatan persahabatan terpreokupasi tinggi maka tingkat harga dirinya akan rendah.

Kata Kunci: Gaya kelekatan, harga diri, panti asuhan, remaja.

Psychosocial pressure experienced by orphanage teenagers triggers low self-meaning. Therefore they need their friends to form trust as individuals who deserve to be loved and appreciated. The purpose of this study was to determine the effect of friendship attachment style (safe, preoccupied, fear-avoidance, and rejection) on self-esteem in adolescents who live in orphanages. This research uses correlational quantitative methods with accidental sampling techniques. The subjects of this study amounted to 159 teenagers who live in orphanages from several regions in Indonesia. The instruments used in this study were the Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES) and the Attachment Style Questionnaire (ASQ). The results show that there is a simultaneous effect of friendship attachment style on self-esteem in orphanage adolescents ($p < 0.05$). The results also partially show that there is a positive influence between the attachment style of secure friendships and self-esteem ($p < 0.05$), and there is a negative effect between the attachment style of preoccupied friendships and self-esteem in orphanage adolescents ($p < 0.05$). This means that when an orphanage teenager has a high level of friendship attachment style, it will have an effect on high self-esteem. Then if the level of attachment style of friendship is high, then the level of self-esteem will be low.

Keywords: Adolescent, attachment style, orphanage, self-esteem.

Berdasarkan laporan DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) tahun 2019 bahwa ada 4.864 panti asuhan yang terdaftar di seluruh Indonesia. Di dalam panti asuhan yang terdaftar tersebut menampung total 106.406 anak (Halima, 2020). Sedangkan Dinas Sosial Kota Malang tahun 2016 menyebutkan terdapat 19 panti asuhan terdaftar dengan total anak yang tinggal di lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) atau yang lebih dikenal dengan panti asuhan mencapai 1.834 anak (BARENLITBANG, 2017). Mereka yang tinggal di panti asuhan terdiri dari berbagai kelompok umur, mulai dari usia anak-anak, usia remaja hingga usia dewasa awal. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada salah satu panti asuhan di Kota Malang ditinggali oleh mereka yang berusia sekolah mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, hingga perguruan tinggi. Masyarakat secara umum berasumsi bahwa anak-anak yang berada di panti asuhan merupakan anak yatim atau yatim piatu. Namun pada kenyataannya terdapat 6% anak dengan status yatim-piatu dan 90% anak memiliki salah satu atau kedua orang tua (Ningrum, 2012). Keluarga yang menempatkan anaknya di panti asuhan bukan tanpa alasan. Mereka mengalami kesulitan ekonomi sehingga anak-anak yang masih memiliki orang tua ditempatkan di panti asuhan oleh keluarganya dengan tujuan supaya anaknya mendapatkan pendidikan yang layak.

Seperti halnya yang dinyatakan oleh Zima, dkk (dalam Ningrum, 2012) anak-anak yang tinggal di panti asuhan sebelumnya berasal dari latar belakang dengan tekanan psikososial yang berat, seperti mengalami pengabaian dalam keluarga, salah satu atau kedua orang tuanya sudah meninggal, memiliki kondisi finansial yang sangat kurang, memiliki orang tua dengan gangguan jiwa, mengalami pelecehan (*abuse*), mengalami konflik keluarga, hingga memiliki orang tua pecandu narkoba. Latar belakang tersebut menimbulkan dampak pada gangguan perkembangan, prestasi akademik, serta gangguan perilaku berbentuk kenakalan remaja pada anak panti asuhan (Armsden, Pecora, Payne, & Szatkiewicz, 2000). Dalam penelitian McIntyre dan Keesler (dalam Armsden, Pecora, Payne, & Szatkiewicz, 2000) juga disebutkan bahwa remaja usia 12-16 tahun memiliki 2 hingga 5 kali resiko mengalami penarikan diri, depresi, berperilaku agresif, dan berperilaku nakal.

Remaja merupakan periode peralihan atau transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Menurut Monks, dkk (dalam Khairat & Adiyanti, 2015) periode pada masa remaja mulai dari usia 12-21 tahun, dimana dibagi dalam tiga periode antara lain masa remaja awal (12-15 tahun), masa remaja tengah (15-18 tahun), dan masa remaja akhir (18-21 tahun). Sedangkan pendapat Santrock (2012) usia remaja dimulai dari 10-22 tahun. Erickson (dalam Santrock, 2012) mengungkapkan remaja pada periode penting untuk menemukan identitasnya. Periode tersebut juga dikenal dengan periode identitas versus kebingungan identitas. Pada periode ini, remaja berusaha mencari jawaban tentang siapa dirinya dan bagaimana menunjukkan diri sesuai dengan identitas dirinya, seperti membentuk *geng*, mulai berpacaran, serta menentukan jurusan di SMA. Menurut Papalia (dalam Abdullah & Takwin, 2018) tahap utama perkembangan manusia berada pada masa remaja dikarenakan remaja mulai menetapkan jati dirinya serta merenungkan dan merancang bagaimana ia menjalani masa depannya. Pada masa ini juga terjadi perubahan relasi, dimana remaja akan lebih dekat dengan teman sebaya atau sahabatnya daripada dengan orang tua. Perubahan-perubahan ini membawa remaja pada banyak pengalaman baru yang dapat mempengaruhi pandangan remaja mengenai dirinya. Sesuai dengan pendapat Sigelman & Rider (dalam Sumargi, 2020) bahwa perubahan konteks sosial ditambah dengan adanya kecenderungan perbandingan sosial mempengaruhi harga diri remaja.

Harga diri (*self-esteem*) pada dasarnya merupakan penilaian positif maupun negatif individu terhadap diri sendiri terkait seberapa puas individu dengan dirinya (Dayakisni & Hudaniah, 2015). Harga diri adalah hasil penilaian dan penghargaan pribadi individu yang diwujudkan

dalam sikap-sikap terhadap dirinya sendiri. Sikap-sikap tersebut menunjukkan seberapa besar seseorang meyakini dirinya mampu, berarti, dan berharga (Izzah, 2017). Lebih lanjut, Sorensen (dalam Aunillah & Adiyanti, 2015) menyatakan harga diri sebagai pandangan personal mencakup penilaian seseorang terhadap kompetensi yang dimiliki, seberapa bermanfaat diri sendiri, serta kemampuan dan potensi diri untuk menjalankan kehidupan.

Harga diri tidak dimiliki dan tidak dibawa sejak individu lahir melainkan merupakan komponen kepribadian yang dipelajari dan dibentuk mulai dari masa kanak-kanak hingga sepanjang hidup individu. Harga diri memiliki kecenderungan untuk fluktuatif atau mengalami kenaikan dan penurunan selama periode kehidupan. Menurut Erickson (dalam Nurhidayati & Nurdibyanandaru, 2014) harga diri berkembang secara perlahan melalui interaksinya dengan orang tua, orang lain yang bermakna, dan teman-teman sebaya. Faktor pembentukan harga diri berasal dari penilaian subjektif individu berdasarkan umpan balik yang diterima dari interaksi sosial di lingkungan. Umpan balik tentang *performance* individu baik kesuksesan maupun kegagalan akan mempengaruhi harga diri. Berdasarkan umpan balik itulah individu akan menilai mengenai dirinya, entah baik maupun buruk. Selain umpan balik, sumber terpenting pembentukan harga diri yaitu perbandingan sosial dan pengalaman dengan keluarga (Dayakisni & Hudaniah, 2015).

Interaksi dan afeksi dari orang tua menjadi dasar pembentukan harga diri. Namun remaja yang hidup di panti asuhan berbeda dengan remaja yang tinggal bersama keluarganya. Remaja di panti asuhan hidup berdampingan bersama pengurus dan teman-temannya. Peran orang tua digantikan oleh beberapa pengurus di panti asuhan sebagai pelindung yang memberi tempat tinggal, pemberi nafkah, pembuat keputusan, hingga memberikan pendidikan bagi remaja dan semua anak di panti asuhan. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti pada remaja di salah satu panti asuhan, pengasuh memberi perlakuan yang sama terhadap seluruh anak di panti asuhan dengan cara menjalankan aturan bagi seluruh anak, memberikan pakaian yang adil bagi semua anak, memberikan makanan, memberikan waktu luang untuk bermain dan bersantai, dan menyekolahkan semua anak. Remaja tersebut juga mengungkapkan bahwa ia tidak terlalu dekat dengan pengurus panti, sehingga remaja tersebut menceritakan keluh kesahnya kepada sahabatnya daripada ke pengurus. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat jarak antara anak-anak yang tinggal di panti asuhan dengan pengurusnya. Selain itu, pemenuhan kebutuhan dasar di panti asuhan terbatas pada pemenuhan kebutuhan fisiologis (makan, minum, istirahat, menjaga kesehatan) serta kebutuhan akan keselamatan dan rasa aman (tempat tinggal di panti asuhan). Padahal menurut Maslow (dalam Sangian & Prasetya, 2020) masih terdapat tiga kebutuhan dasar lain yang harus dipenuhi, yaitu kebutuhan akan rasa cinta, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri.

Menurut penelitian dari Hartini (dalam Sandri, 2015) tekanan psikologis yang besar dari berbagai pengalaman anak-anak panti asuhan juga memicu munculnya masalah perilaku dan emosional diantaranya ketakutan dan kecemasan, membentuk kepribadian yang inferior, sulit menjalin hubungan sosial, mudah putus asa, menarik diri, hingga rendahnya harga diri. Dalam wawancara awal pada partisipan di panti asuhan dengan inisial S yang berusia 15 tahun, ia sudah 3 tahun tinggal di panti asuhan dan masih memiliki kedua orang tua. Orang tua partisipan menitipkannya di panti asuhan karena alasan keterbatasan finansial. Dalam wawancara tersebut didapatkan bahwa partisipan merasa menjadi individu yang tidak berharga. Ia sering merasa tertekan karena berbagai permasalahan yang dialaminya, mulai dari merasa sudah diabaikan orang tua, dikucilkan oleh teman sekelas, hingga merasa diabaikan oleh kebanyakan anak di panti asuhan. Partisipan juga tidak bersemangat untuk mengerjakan tugas-tugasnya sebaik mungkin. Ia sering bermasalah di sekolah dalam hal pengumpulan tugas karena seringkali

malas mengerjakannya. Akibatnya berdampak pada prestasi akademiknya yang tidak memuaskan. Di sisi lain partisipan sering menyesal terhadap dirinya sendiri karena tidak mau berusaha melakukan sesuatu yang terbaik. Partisipan juga memiliki prinsip “kalau bisa dilakukan, kalau tidak bisa ya sudah” sehingga ia cenderung tidak berusaha lebih untuk mencapai apa yang diinginkan.

Beberapa manfaat yang didapatkan dari tingginya harga diri diantaranya memiliki tingkat *subjective well-being* yang tinggi serta memiliki kecenderungan berperilaku prososial (Khairat & Adiyanti, 2015), (Lupitasari & Fauziah, 2017). Disisi lain, banyak dampak yang ditimbulkan dari permasalahan harga diri yang rendah, diantaranya merasa kesepian, mengalami keterasingan, performansi akademik dan non akademik yang rendah, pelaku *bullying*, kenakalan remaja, kekerasan, kriminalitas, penggunaan obat terlarang, mengalami *anorexia nervosa*, mengalami masalah berat badan, berpotensi melukai diri sendiri, depresi, hingga bunuh diri (Aunillah & Adiyanti, 2015), (Febrina, Suharto, & Saleh, 2018), (Nurhidayati & Nurdibyanandaru, 2014), (Sumargi, 2020). Sedangkan penelitian dari Faruqi dan Intezar (2009) memaparkan bahwa mereka yang tinggal di panti asuhan cenderung memiliki tingkatan harga diri yang lebih rendah dibandingkan mereka yang tinggal bersama keluarga utuh di rumah. Penelitian lain oleh Abdullah dan Takwin (2018) menghasilkan bahwa remaja di panti asuhan memiliki harga diri rendah pada dimensi sosial, artinya terdapat perasaan negatif yang terbentuk diantara remaja panti asuhan akibat dari penolakan oleh lingkungan sosialnya. Penolakan tersebut terjadi karena perbedaan latar belakang remaja panti asuhan dengan remaja non-panti asuhan. Lebih lanjut, studi dari Priyadarshini (2010) menemukan hasil bahwa 54,4% anak panti asuhan dari 19 lembaga panti asuhan di India memiliki harga diri yang sangat rendah.

Berdasarkan penelitian, tinggi rendahnya harga diri remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor. Gaya kelekatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga diri remaja. Penelitian sebelumnya tentang gaya kelekatan orang tua dengan harga diri remaja menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan harga diri pada remaja berdasarkan gaya kelekatan dengan orang tua, dimana remaja dengan gaya kelekatan aman memiliki harga diri yang lebih tinggi dibandingkan remaja dengan kelekatan yang cukup aman dan tidak aman (Izzah, 2017). Sejalan dengan pendapat Gorrese & Ruggieri (2013) bahwa gaya kelekatan orang tua memiliki korelasi dengan harga diri individu, dimana gaya kelekatan aman dengan orang tua menimbulkan representasi positif dari individu yang menunjukkan tingginya efikasi diri dan harga diri. Dengan pertumbuhan anak yang menginjak remaja, semakin banyak orang-orang di luar keluarga yang memainkan peran penting dalam pembentukan harga diri. Peran keluarga terutama orang tua yang dominan mempengaruhi perkembangan remaja kini mulai memudar tergantikan oleh peran lingkungan pergaulannya. Heatherton (dalam Abdullah & Takwin, 2018) juga berpendapat bahwa sikap dan perasaan terhadap persepsi orang lain mengenai diri individu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga diri. Oleh karena hal itu pada masa remaja menjalin ikatan emosional dengan teman sebaya menjadi semakin penting dalam pembentukan harga diri remaja.

Menurut Baron dan Byrne (2005) persahabatan adalah hubungan yang dilakukan oleh dua orang dimana dalam hubungan tersebut mereka dapat berinteraksi dalam berbagai situasi serta saling menyediakan dukungan emosional. Relasi persahabatan yang dekat selain menimbulkan keakraban, juga akan menumbuhkan ikatan emosional yang kuat dalam interaksi individu dengan seseorang yang memiliki arti khusus dalam kehidupannya, hal ini disebut dengan kelekatan (*attachment*) (Santrock, 2012). Menurut pendapat Bowlby (Purnama & Wahyuni, 2017) kelekatan yaitu suatu hubungan psikologis antara individu satu dengan individu lain dimana pembentukannya dimulai dari kehidupan anak dengan pengasuhnya dan terus

mengalami perkembangan yang akan berdampak pada hubungan sepanjang hidup individu. Lebih lanjut, Baron & Byrne (2005) menyatakan gaya kelekatan sebagai tingkatan keamanan dalam hubungan interpersonal yang dialami seseorang dengan individu lain.

Relasi dengan teman sebaya dapat mempengaruhi harga diri remaja karena adanya dampak dari dua kemajuan kognitif remaja (Gorrese & Ruggieri, 2013). Pertama, keterampilan mengambil perspektif yang lebih baik pada penilaian orang lain. Kedua, perkembangan kognitif memungkinkan remaja untuk membuat evaluasi diri secara global (seperti “saya bangga menjadi diri sendiri”) daripada evaluasi diri konkrit spesifik yang digunakan oleh anak-anak (seperti “saya pandai sepak bola”). Sejalan dengan pendapat Rubin dkk (dalam Gorrese & Ruggieri, 2013) bahwa sejak masa remaja, persahabatan memiliki banyak fungsi, termasuk penyedia keintiman, keamanan, dan kepercayaan. Dengan demikian, membentuk dan memelihara relasi persahabatan yang kuat menjadi sangat penting untuk harga diri remaja.

Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu, dijelaskan lingkungan sosial pertama dan utama yang mempengaruhi harga diri individu yaitu orang tua. Orang tua dijadikan model utama penilaian individu terhadap dirinya sendiri. Individu akan menilai dirinya sebagaimana orang tuanya menilai dirinya. Interaksi anak dengan orang tua menjadi dasar pengembangan harga diri anak dalam hidupnya. Sangat disayangkan, remaja yang tinggal di panti asuhan sulit untuk mendapatkan kepercayaan sebagai individu yang dicintai dan diperhatikan orang tuanya. Justru sebaliknya, remaja yang sengaja dititipkan di panti asuhan oleh orang tuanya mengalami goncangan harga diri pada tingkat yang lebih tinggi dikarenakan stigma yang terbentuk dari diri mereka sendiri maupun dari orang lain bahwa keluarga mereka sengaja membuangnya (Abdullah & Takwin, 2018). Keterbatasan pengurus sebagai orang tua asuh bagi remaja di panti asuhan membuat pengurus memberi perlakuan seragam kepada seluruh anak-anak di panti asuhan, sehingga sulit terjalin ikatan yang dekat antara remaja dan pengurus. Selain itu, remaja panti asuhan mendapat perlakuan yang berbeda dari lingkungan sosialnya di sekolah. Mereka mengalami penolakan oleh teman-temannya di sekolah karena memiliki latar belakang sebagai remaja yang berasal dari panti asuhan. Disisi lain, mereka sebagai seorang remaja masih memiliki tugas perkembangan untuk menetapkan identitas dirinya.

Dengan banyaknya pengalaman negatif yang diterima remaja yang hidup di panti asuhan, mereka mengalami kebingungan untuk menghadapi berbagai permasalahan yang ada. Dalam kondisi seperti ini, mereka mengutamakan identifikasi diri dengan sahabatnya sebagai pengganti peran orang tua. Persepsi remaja panti asuhan dalam menilai dirinya berdasarkan opini dari sahabatnya, sehingga disinilah peran penting dari gaya kelekatan aman dalam persahabatan remaja panti asuhan. Mereka yang menjalin persahabatan dengan gaya kelekatan aman akan memberikan *ego support*, *affection* (keakraban), dan *self-disclosure* (pengungkapan diri) (Gottman & Parker dalam Santrock, 2012). Selanjutnya mereka akan menumbuhkan keyakinan bahwa meskipun mereka tinggal di panti asuhan, masih ada sahabatnya yang bersifat responsif, selalu ada, dan terbuka dalam berkomunikasi sebagai sumber perlindungan. Keyakinan ini akan membentuk penilaian diri yang positif terhadap dirinya, membentuk rasa kebermaknaan diri, serta membentuk rasa penerimaan dan penghargaan dari orang-orang yang berarti dalam kehidupannya. Selain membentuk harga diri yang tinggi, evaluasi diri yang positif tersebut akan “menjaga” remaja agar tidak jatuh dalam keterpurukan akibat pengalaman negatif lingkungan terhadap dirinya.

Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh gaya kelekatan persahabatan terhadap harga diri pada remaja di panti asuhan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya milik Gorrese dan Ruggieri (2013) memiliki hasil bahwa terdapat korelasi antara kelekatan teman sebaya dengan harga diri

pada remaja yang merupakan siswa dari berbagai tingkatan sekolah. Sedangkan dalam penelitian ini akan meneliti pengaruh dimensi spesifik dari gaya kelekatan persahabatan (gaya kelekatan aman, gaya kelekatan terpreokupasi, gaya kelekatan menolak, gaya kelekatan takut menghindar) dan harga diri pada remaja di panti asuhan yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya kelekatan persahabatan terhadap harga diri pada remaja di panti asuhan. Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi bagi ranah ilmu psikologi khususnya dalam perkembangan terhadap hasil penelitian gaya kelekatan persahabatan dan harga diri remaja, memberikan tambahan referensi bagi topik sejenis selanjutnya, serta memberikan manfaat bagi para pembaca tentang gambaran pentingnya membangun kelekatan persahabatan untuk membentuk harga diri remaja yang tinggal di panti asuhan.

Harga Diri (*Self-Esteem*)

Harga diri (*self-esteem*) adalah sikap individu berdasarkan penilaian diri sendiri secara keseluruhan mengenai seberapa puas individu dengan dirinya, baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif (Rosenberg dalam Maulidya, 2017). Menurut Izzah (2017) harga diri yaitu hasil penilaian dan penghargaan pribadi individu yang diwujudkan dalam sikap-sikap terhadap dirinya sendiri yang menunjukkan seberapa besar seseorang meyakini dirinya mampu, berarti, dan berharga. Lain halnya menurut Sorensen (dalam Aunillah & Adiyanti, 2015) menyatakan harga diri sebagai pandangan personal mencakup penilaian seseorang terhadap kompetensi yang dimiliki, seberapa bermanfaat diri sendiri, serta kemampuan dan potensi diri untuk menjalankan kehidupan.

Menurut Tafarodi dan Swann (dalam Rozika & Ramdhani, 2001) terdapat dua dimensi harga diri, antara lain: (1) *Self-competence* yaitu kepercayaan individu bahwa perubahan, pencapaian, dan keinginan individu yang tercapai bersumber dari usaha individu tersebut. *Self-competence* berkaitan pada sejauh mana individu menilai dirinya berdasarkan pencapaian-pencapaian dari pengalaman yang dimilikinya. (2) *Self-liking* yaitu penilaian individu terhadap dirinya sendiri, apakah individu menyukai dirinya atau tidak. *Self-liking* berkaitan dengan penilaian sosial. Penilaian sosial yang dimaksud disini yaitu bagaimana cara seseorang mengambil nilai-nilai sosial untuk mengevaluasi diri sendiri, bukan penilaian lingkungan terhadap individu (Rozika & Ramdhani, 2016).

Harga diri tidak dimiliki dan tidak dibawa sejak individu lahir melainkan merupakan komponen kepribadian yang dipelajari dan dibentuk mulai dari masa kanak-kanak hingga sepanjang hidup individu. Menurut Erickson (dalam Nurhidayati & Nurdibyanandaru, 2014) harga diri berkembang secara perlahan melalui interaksinya dengan orang tua, orang lain yang bermakna, dan teman-teman sebaya. Faktor pembentukan harga diri menurut Dayakisni dan Hudaniah (2015) yaitu pengalaman dengan keluarga, perbandingan sosial, serta umpan balik yang diterima dari orang-orang disekitar individu.

Dalam pengalaman keluarga terdapat 4 tipe perilaku orang tua yang dapat meningkatkan harga diri individu menurut Coopersmith (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2015) antara lain : (1) Menunjukkan penerimaan, minat, afeksi, dan keterlibatan terhadap kegiatan anak maupun peristiwa-peristiwa apapun yang dialami anak. (2) Menerapkan batasan-batasan dengan jelas terhadap perilaku anak yang dilakukan secara teguh dan konsisten. (3) Tetap memberikan kebebasan dalam batasan yang sudah disepakati oleh anak serta menghargai inisiatif anak. (4) Menerapkan disiplin (peraturan dan hukuman) yang tidak memaksa serta menghindari hak-hak istimewa dengan mendiskusikan alasannya dengan anak.

Lalu perbandingan sosial mempengaruhi harga diri individu karena perasaan mampu, berharga, dan bermakna diperoleh dari performa individu yang sebagian besar dilihat dari hasil perbandingan individu dengan individu lain yang mempunyai kesamaan tugas. Bahkan tujuan pribadi individu berasal dari inspirasi tokoh yang menurutnya sukses yang dijadikan tolak ukur individu untuk mencapai kesuksesannya sendiri. Evaluasi capaian kesuksesan dapat dibandingkan dengan orang di lingkungan terdekat individu seperti keluarga, saudara, teman dekat, guru, dosen, maupun rekan kerja.

Sedangkan umpan balik akan diterima individu ketika mengalami kesuksesan maupun kegagalan dalam *performance* individu tersebut yang akan mempengaruhi harga dirinya. Artinya harga diri dibentuk dari kemampuan dan kekuatan individu untuk mengontrol persepsinya terhadap berbagai peristiwa yang dialami individu itu sendiri. Sejalan dengan pendapat Rosenberg (dalam Sayekti & Setiady, 2015) bahwa *reflected appraisals* dan komparasi sosial (*social comparison*) mempengaruhi pembentukan harga diri individu.

Menurut Rosenberg dan Owens (dalam Febrina, Suharso, & Saleh, 2018) ciri-ciri individu dengan harga diri tinggi antara lain sering menunjukkan emosi positif (seperti senang dan bahagia), cenderung fleksibel, berusaha meningkatkan kapasitas dirinya supaya berkembang, cenderung mengekspresikan diri ketika berinteraksi dengan orang lain, menunjukkan sikap yang optimis, mampu menerima pengalaman negatif dan berusaha memperbaikinya, mampu dan yakin dalam mengambil keputusan, serta puas dan bangga terhadap dirinya. Sedangkan individu dengan harga diri rendah dapat dilihat dari karakteristiknya antara lain sering mengalami emosi negatif (seperti mudah tersinggung dan marah) dan mengalami kecemasan sosial, memiliki pemikiran yang kaku, kurang spontan dan pasif saat berinteraksi dengan orang lain, menunjukkan sikap pesimis, bersikap sinis dan berpikiran negatif terhadap orang lain, mudah terganggu dengan kritikan dan cenderung emosional dalam menghadapi kegagalan, ragu-ragu dan lambat dalam mengambil keputusan, serta tidak puas dengan dirinya dan menginginkan posisi orang lain.

Gaya Kelekatan Dalam Persahabatan

Kelekatan (*attachment*) adalah ikatan emosional yang kuat dalam interaksi individu dengan seseorang yang memiliki arti khusus dalam kehidupannya (Santrock, 2012). Menurut pendapat Bowlby (Purnama & Wahyuni, 2017) kelekatan yaitu suatu hubungan psikologis antara individu satu dengan individu lain dimana pembentukannya dimulai dari kehidupan anak dengan pengasuhnya dan terus mengalami perkembangan yang akan berdampak pada hubungan sepanjang hidup individu. Lebih lanjut, Baron & Byrne (2005) menyatakan gaya kelekatan sebagai tingkatan keamanan dalam hubungan interpersonal yang dialami seseorang dengan individu lain. Rahma dan Prasetyaningrum (2015) berpendapat bahwa gaya kelekatan merupakan bentuk sikap dan perilaku yang menunjukkan keakraban dan kedekatan antara individu dengan individu lainnya yang mewakili perasaan dalam suatu hubungan interpersonal yang dijalin.

Armsden & Greenberg (dalam Rasyid, 2012) memaparkan kelekatan teman sebaya (*peer attachment*) yaitu hubungan remaja dengan teman sebayanya yang menjadi sumber dukungan sosial dan keamanan psikologis bagi diri individu tersebut. Sedangkan Baron dan Byrne (2005) menjelaskan persahabatan adalah hubungan yang dilakukan oleh dua orang dimana dalam hubungan tersebut mereka dapat berinteraksi dalam berbagai situasi serta saling menyediakan dukungan emosional. Lain halnya dengan pendapat Howes (dalam Santrock, 2012) bahwa sahabat merupakan seseorang yang diajak bermain bersama.

Pernyataan dari Bartholomew (dalam Rahma & Prasetyaningrum, 2015) tentang kelekatan (*attachment*) bahwa kelekatan dibagi menjadi empat gaya antara lain gaya kelekatan aman (*secure attachment style*), gaya kelekatan terpreokupasi (*preoccupied attachment style*), gaya kelekatan menolak (*dismissing attachment style*), dan gaya kelekatan takut-menghindar (*fearful-avoidant attachment style*). Penjelasan dari keempat gaya kelekatan tersebut sebagai berikut : (1) Gaya kelekatan aman (*secure attachment style*), individu yang memiliki gaya kelekatan ini mempunyai karakteristik seperti kepercayaan interpersonal yang tinggi serta konsep diri yang positif. Individu dengan gaya kelekatan ini mengharapkan dapat menjalin hubungan yang positif dengan individu lain, tidak menunjukkan keinginan untuk bermusuhan dengan orang lain, serta tidak mudah marah. (2) Gaya kelekatan takut-menghindar (*fearful-avoidant attachment style*), karakteristik individu dengan gaya kelekatan ini memiliki konsep diri yang rendah serta kepercayaan yang negatif terhadap orang lain. Selain itu, individu dengan gaya kelekatan takut-menghindar dengan sengaja meminimalkan bahkan menghindari hubungan interpersonal yang dekat dan akrab dengan tujuan untuk melindungi diri mereka supaya tidak merasa sakit akibat adanya penolakan. Gaya kelekatan takut-menghindar merupakan gaya kelekatan yang paling tidak aman dan tidak adaptif (3) Gaya kelekatan terpreokupasi (*preoccupied attachment style*), individu yang memiliki gaya kelekatan ini mempunyai karakteristik konsep diri yang rendah namun memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap orang lain. Individu dengan gaya kelekatan ini cenderung berharap orang lain akan mencintai dan menerima dirinya, sehingga mereka akan mencari kedekatan dalam bentuk yang berlebihan. Namun disisi lain mereka merasa tidak pantas untuk dicintai orang lain dan cenderung mengalami kecemasan. (4) Gaya kelekatan menolak (*dismissing attachment style*), dimana memiliki karakteristik berupa konsep diri yang positif namun memiliki kepercayaan interpersonal yang rendah. Individu dengan gaya kelekatan ini dipenuhi dengan konflik dan merasa sedikit tidak aman karena individu merasa berhak memperoleh hubungan yang akrab namun ia tidak mempercayai orang dalam hubungan itu. Hal tersebut menyebabkan individu cenderung menolak orang lain dalam suatu hubungan agar tidak menjadi seseorang yang ditolak.

Sedangkan Armsden, dkk (dalam Purnama & Wahyuni, 2017) berdasarkan teori kelekatan Bowlby membagi kelekatan menjadi dua pola yaitu kelekatan aman (*secure attachment*) dan kelekatan tidak aman (*insecure attachment*). Terdapat dua dimensi pada gaya kelekatan aman antara lain kepercayaan (*trust*) dan komunikasi (*communication*). Sedangkan kelekatan tidak aman hanya memiliki satu dimensi yaitu keterasingan atau terkucilkan (*alienation*). (1) Dimensi kepercayaan mengacu pada kepercayaan remaja bahwa orang tua dan teman sebayanya memahami kebutuhan dan keinginan mereka. Kepercayaan dengan sahabat yang menjadi figur lekat muncul dari berbagai peristiwa yang konsisten membentuk rasa aman remaja yang bersahabat. Dalam persahabatan remaja, dimensi kepercayaan merupakan kualitas yang sangat penting dalam hubungan persahabatan. (2) Dimensi komunikasi mengacu pada persepsi remaja bahwa orang tua dan teman sebayanya sensitif dan responsif dengan ditunjukkan pada keterlibatan komunikasi verbal dengan mereka. Dalam persahabatan remaja, dimensi komunikasi ditunjukkan dengan adanya pengungkapan perasaan dan permasalahan oleh remaja kepada sahabatnya dan pengungkapan pendapat oleh sahabat sebagai usaha untuk memahami diri remaja. (3) Dimensi keterasingan atau terkucilkan mengacu pada perasaan terisolasi, kemarahan, dan penolakan remaja dengan orang tua dan teman sebayanya. Dalam persahabatan terjadi ketika remaja mengalami atau merasakan penolakan dari sahabatnya (Gorrese & Ruggieri, 2013).

Selanjutnya menurut Ainsworth (dalam Feeney & Noller, 1996) pembentukan kelekatan individu dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya: (1) Pengalaman masa lalu, kejadian

maupun peristiwa yang dialami individu dari masa kanak-kanak hingga masa dewasa akan mempengaruhi pembentukan kelekatan individu tersebut. (2) Faktor keturunan, maksudnya yaitu kecenderungan anak untuk menirukan perilaku orang-orang disekitar yang sering berinteraksi dengannya seperti orang tua dan teman-temannya. Semakin ia menginjak remaja, ia akan mencontoh emosi model figur pembentuk kelekatan (orang tua maupun teman) seperti sifat-sifat tertentu yang muncul saat menghadapi berbagai emosi. (3) Jenis kelamin, wanita memiliki tingkat kecemasan yang tinggi dibandingkan laki-laki. Kecemasan yang berlebihan ini diartikan sebagai kekhawatiran yang timbul akibat rasa kasih sayang yang berlebihan, seperti hubungan ibu dengan anak.

Terdapat beberapa fungsi penting dalam hubungan persahabatan remaja menurut Gottman dan Parker (dalam Santrock, 2012) antara lain kebersamaan, stimulasi, dukungan fisik, dukungan ego, perbandingan sosial, dan keakraban. (1) Kebersamaan, remaja yang menjalin persahabatan akan bersedia menghabiskan waktu bersama sahabatnya dalam banyak aktivitas. (2) Stimulasi, maksudnya dalam persahabatan memberikan hiburan dan informasi menarik sehingga menimbulkan kegembiraan bagi remaja. (3) Dalam dukungan fisik, persahabatan memberikan waktu, kemampuan, serta pertolongan bagi remaja. (4) Dukungan ego (*ego support*), dalam hal ini terdapat dorongan dan umpan balik pada persahabatan yang membantu remaja mempertahankan kesan sebagai individu yang berharga. (5) Perbandingan sosial, dalam hal ini sahabat memberikan banyak informasi mengenai bagaimana berhubungan dengan orang lain. (6) Persahabatan juga memberikan fungsi keakraban (*intimacy / affection*), dalam hal ini individu yang bersahabat dengan individu lain akan mengembangkan hubungan yang hangat dan akan menumbuhkan kepercayaan dengan individu lain.

Gaya Kelekatan Persahabatan dan Harga Diri (*Self-Esteem*) pada Remaja Panti Asuhan

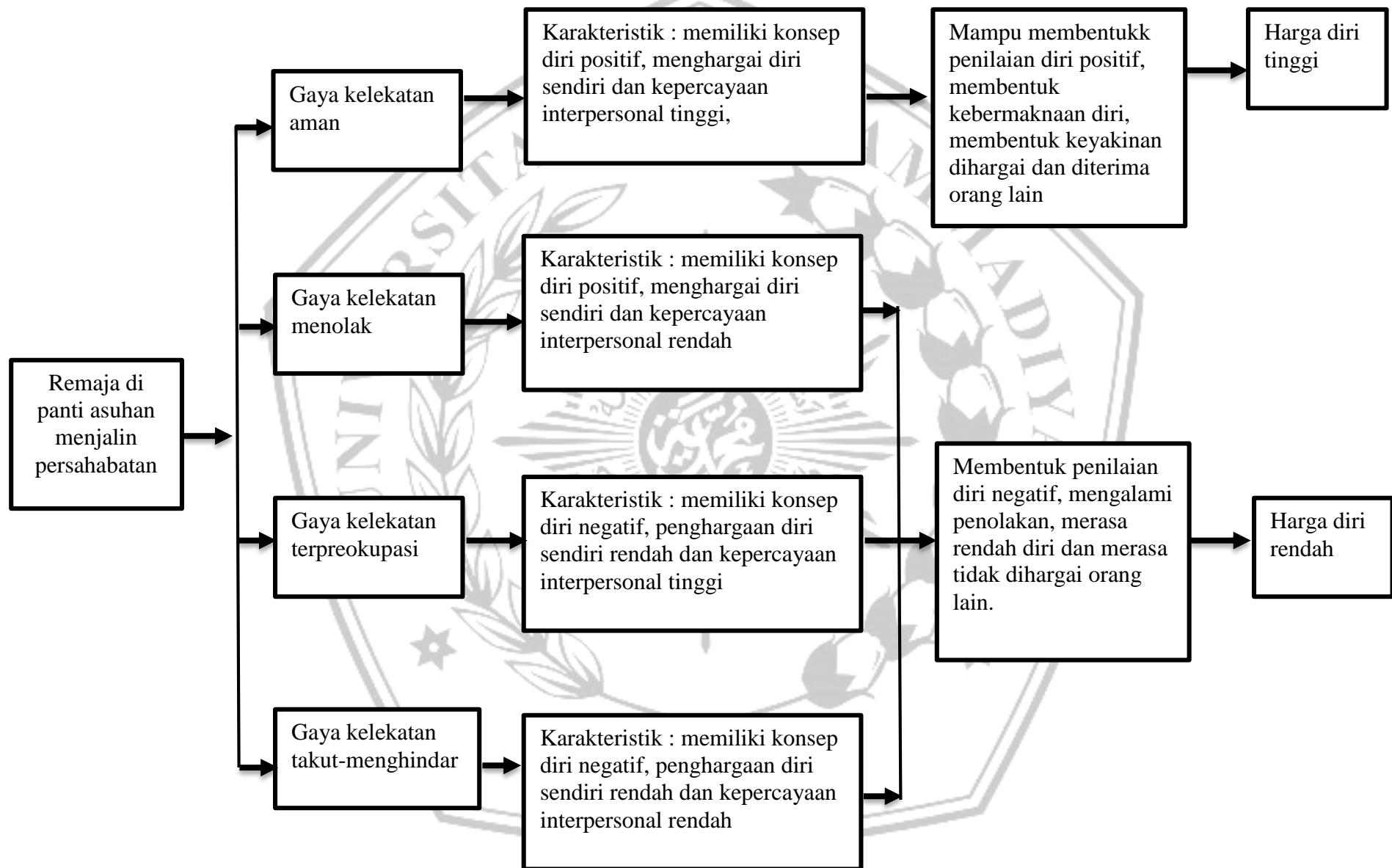
Harga diri (*self-esteem*) adalah sikap individu berdasarkan hasil penilaian diri sendiri secara keseluruhan yang menunjukkan seberapa besar keyakinan bahwa dirinya mampu, berarti dan berharga (Rosenberg dalam Maulidya, 2017). Salah satu faktor yang mempengaruhi harga diri remaja yaitu gaya kelekatan (Gorrese & Ruggieri, 2013). Terdapat empat gaya kelekatan menurut Bartholomew (Rahma & Prasetyaningrum, 2015) antara lain gaya kelekatan aman (*secure attachment style*), gaya kelekatan takut-menghindar (*fearful-avoidant attachment style*), gaya kelekatan ter preokupasi (*preoccupied attachment style*), dan gaya kelekatan menolak (*dismissing attachment style*). Sedangkan Armsden, dkk (dalam Purnama & Wahyuni, 2017) berdasarkan teori kelekatan Bowlby membagi kelekatan menjadi dua pola yaitu kelekatan aman (*secure attachment*) dan kelekatan tidak aman (*insecure attachment*). Terdapat dua dimensi dalam gaya kelekatan aman antara lain kepercayaan (*trust*) dan komunikasi (*communication*). Sedangkan kelekatan tidak aman hanya memiliki satu dimensi yaitu keterasingan atau terkucilkan (*alienation*). Dimensi kepercayaan mengacu pada kepercayaan remaja bahwa orang tua dan teman sebayanya memahami kebutuhan dan keinginan mereka. Dimensi komunikasi mengacu pada persepsi remaja bahwa orang tua dan teman sebayanya sensitif dan responsif dengan ditunjukkan pada keterlibatan komunikasi verbal dengan mereka. Lalu dimensi keterasingan atau terkucilkan mengacu pada perasaan terisolasi, kemarahan, dan penolakan remaja dengan orang tua dan teman sebayanya (Gorrese & Ruggieri, 2013).

Remaja yang hidup di panti asuhan mengalami kebingungan untuk menghadapi berbagai permasalahan yang ada. Keterbatasan pengurus yang mengayomi seluruh anak-anak yayasan panti asuhan membuat mereka mengutamakan identifikasi diri dengan sahabatnya sebagai pengganti peran orang tua. Situasi tersebut menjadikan remaja panti asuhan menilai dirinya

berdasarkan opini dari sahabatnya, sehingga disinilah peran penting dari gaya kelekatan aman dalam persahabatan remaja panti asuhan. Mereka yang menjalin persahabatan dengan gaya kelekatan aman akan memberikan *ego support*, *affection* (keakraban), dan *self-disclosure* (pengungkapan diri) (Gottman & Paker dalam Santrock, 2012). Selanjutnya mereka akan menumbuhkan keyakinan bahwa meskipun mereka tinggal di panti asuhan, masih ada sahabatnya yang bersifat responsif, selalu ada, dan terbuka dalam berkomunikasi sebagai sumber perlindungan. Keyakinan ini akan membentuk penilaian diri yang positif terhadap dirinya, membentuk rasa kebermanaan diri, serta membentuk rasa penerimaan dan penghargaan dari orang-orang yang berarti dalam kehidupannya. Selain membentuk harga diri yang tinggi, evaluasi diri yang positif tersebut akan “menjaga” remaja agar tidak jatuh dalam keterpurukan akibat pengalaman negatif lingkungan terhadap dirinya.



Kerangka Berpikir



Hipotesa 1

Terdapat hubungan positif antara gaya kelekatan persahabatan aman (*secure*) terhadap harga diri (*self-esteem*) pada remaja yang hidup di panti asuhan.

Hipotesa 2

Terdapat hubungan negatif antara gaya kelekatan persahabatan menolak (*dismissing*), terpreokupasi (*preoccupied*), dan takut-menghindar (*fearful-avoidant*) terhadap harga diri pada remaja yang hidup di panti asuhan.

Hipotesis 3

Terdapat pengaruh secara simultan antara gaya kelekatan persahabatan terhadap harga diri pada remaja yang hidup panti asuhan.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana menggunakan analisis statistik dan hasil data penelitian berupa angka-angka untuk dapat melakukan prediksi peristiwa maupun perilaku sebagai hasil sebuah fenomena (Sedarmayanti & Hidayat dalam Meilinda, 2016). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasional dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel Y (harga diri) terhadap variabel X (gaya kelekatan persahabatan).

Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada remaja di beberapa yayasan panti asuhan dari beberapa daerah di Indonesia. Subjek dalam penelitian ditentukan dengan karakteristik: (1) Remaja yang tinggal di panti asuhan yang memiliki rentang usia 10-22 tahun. (2) Memiliki sahabat dan sedang menjalin persahabatan. Kategori persahabatan menurut Baron dan Byrne (2005) adalah berinteraksi di berbagai situasi, menghabiskan waktu bersama, dan saling memberikan dukungan emosional. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *accidental sampling* sehingga setiap remaja yang tinggal di panti asuhan dan memiliki sahabat dapat dipilih sebagai sampel penelitian (Arikunto, 2013).

Tabel 1. Deskripsi Subjek Penelitian

	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	43	27%
	Perempuan	116	73%
Usia	10-14 Tahun	33	20.8%
	15-18 Tahun	48	30.2%
	19-22 Tahun	78	49.1%
Lama Tinggal	1-3 Tahun	78	49.1%
	4-6 Tahun	59	37.1%
	7-9 Tahun	19	11.9%
	10-13 Tahun	3	1.9%
Riwayat Keluarga	Dhuafa	116	73%
	Yatim	27	17%
	Piatu	12	7.5%
	Yatim Piatu	4	2.5%
Asal Daerah	Jawa Timur	134	84.3%
	Nusa Tenggara Timur	7	4.4%
	Jawa Barat	6	3.8%
	Kalimantan Utara	4	2.5%
	Banten	3	1.9%
	Kalimantan Tengah	2	1.3%
	Kalimantan Barat	2	1.3%
	Nusa Tenggara Barat	1	0.6%

Variabel dan Instrumen Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun variabel bebas (X) adalah gaya kelekatan persahabatan dan variabel terikat (Y) adalah harga diri. Gaya kelekatan persahabatan dalam penelitian ini adalah ikatan emosional yang terjalin antar remaja dalam relasi persahabatan. Adapun jenis-jenis gaya kelekatan dalam penelitian ini yaitu gaya kelekatan aman (*secure attachment style*), gaya kelekatan menolak (*dismissing attachment style*), gaya kelekatan ter preokupasi (*preoccupied attachment style*), dan gaya kelekatan takut-menghindar (*fearful-avoidant attachment style*) (Bartholomew dalam Rahma & Prasetyaningrum, 2015). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur gaya kelekatan persahabatan pada penelitian ini yaitu *Attachment Style Questionnaire* (ASQ) milik Collins & Feeney versi yang telah diadaptasi oleh Prayona (2017). Skala ASQ ini menggunakan skala likert yang disusun dengan item yang mendukung konsep (*favorable*) dan item yang tidak mendukung konsep (*unfavorable*). Skala ini terdiri dari 55 item dengan 5 rentang pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Hasil uji coba skala ASQ diketahui nilai *alpha cronbach* sebesar 0,962.

Harga diri yang dimaksud adalah evaluasi atau penilaian remaja tentang dirinya sendiri. Dimensi harga diri dalam penelitian ini antara lain *self-liking* dan *self-competence* (Tafarodi & Swann dalam Rozika & Ramdhani, 2001). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur harga diri dalam penelitian ini yaitu *Rosenberg Self-Esteem Scale* (RSES) versi yang telah diadaptasi oleh Melinda (2012). Skala RSES dalam penelitian ini terdiri dari 8 item dengan menggunakan skala likert yang disusun dengan item yang mendukung konsep (*favorable*) dan item yang tidak mendukung konsep (*unfavorable*). Skala ini terdiri dari 5 rentang pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju. Hasil uji coba skala RSES diketahui nilai *alpha cronbach* sebesar 0,831.

Prosedur dan Analisa Data

Penelitian ini memiliki tiga prosedur utama sebagai berikut: Persiapan, pada tahap persiapan dimulai dari peneliti melakukan pendalaman materi melalui kajian teoritik. Peneliti melakukan adaptasi alat ukur dari peneliti sebelumnya berdasarkan aspek dalam variabel, selanjutnya peneliti meminta izin untuk melakukan pengambilan data.

Pelaksanaan, pada tahap ini peneliti menyebarkan skala penelitian pada 3 Juni 2021 hingga 4 Juli 2021 pada remaja yang memenuhi persyaratan sesuai karakteristik sampel penelitian. Skala penelitian disebarkan melalui media *google form*.

Analisa, setelah penyebaran skala dilakukan, peneliti memasuki tahap analisis data yaitu menganalisa hasil yang didapatkan dari penyebaran skala penelitian. Terdapat 181 data subjek yang terkumpul, namun terdapat 22 data yang tidak dapat dianalisis dikarenakan 19 subjek mengisi kuesioner penelitian dengan tidak sungguh-sungguh dan 3 subjek mengisi kuisisionair sebanyak dua kali sehingga terdapat 159 data yang dapat dianalisis. Data-data yang diperoleh kemudian diinput dan diolah menggunakan program perhitungan statistik SPSS 21 dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh dari variabel X (gaya kelekatan) terhadap variabel Y (harga diri). Setelah data diolah, peneliti akan melihat hasil output data untuk dilakukan pembahasan. Terakhir yaitu mengambil kesimpulan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Hasil uji statistik pada 159 subjek yang berasal dari beberapa daerah di Indonesia menghasilkan deskripsi variabel penelitian, uji normalitas, uji korelasi masing-masing aspek dan uji korelasi antar variabel.

Tabel 2. Deskripsi Variabel Penelitian

No	Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase	Mean	Std. Deviation
1	Gaya kelekatan aman (<i>secure</i>)	Rendah	20	12.6%	44.00	7.550
		Sedang	109	68.6%		
		Tinggi	30	18.9%		
2	Gaya kelekatan terpreokupasi (<i>preoccupied</i>)	Rendah	21	13.2%	44.81	7.098
		Sedang	110	69.2%		
		Tinggi	28	17.6%		
3	Gaya kelekatan takut menghindar (<i>fearful-avoidant</i>)	Rendah	18	11.3%	41.57	10.119
		Sedang	120	75.5%		
		Tinggi	21	13.2%		
4	Gaya kelekatan menolak (<i>dismissing</i>)	Rendah	15	9.4%	41.03	7.228
		Sedang	119	74.8%		
		Tinggi	25	15.7%		
5	Harga diri (<i>self-esteem</i>)	Rendah	22	13.8%	26.43	6.343
		Sedang	106	66.7%		
		Tinggi	31	19.5%		

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa subjek mempunyai tingkat gaya kelekatan aman (*secure*) yang rendah sebesar 12.6% dengan jumlah 20 orang, tingkat gaya kelekatan aman (*secure*) sedang sebesar 68.6% dengan jumlah 109 orang, dan tingkat gaya kelekatan aman (*secure*) tinggi sebesar 18.9% dengan jumlah 30 orang. Lalu tingkat gaya kelekatan terpreokupasi

(*preoccupied*) yang rendah pada subjek sebesar 13.2% dengan jumlah 21 orang, tingkat gaya kelekatan terpreokupasi (*preoccupied*) sedang sebesar 69.2% dengan jumlah 110, dan tingkat gaya kelekatan terpreokupasi (*preoccupied*) tinggi sebesar 17,6% dengan jumlah 28 orang. Selanjutnya subjek memiliki tingkat gaya kelekatan takut menghindar (*fearful-avoidant*) yang rendah sebesar 11.3% dengan jumlah 18 orang, tingkat gaya kelekatan takut menghindar (*fearful-avoidant*) sedang sebesar 75.5% dengan jumlah 120 orang, dan tingkat gaya kelekatan takut menghindar (*fearful-avoidant*) tinggi sebesar 13.2% dengan jumlah 21 orang. Berikutnya tingkat gaya kelekatan menolak (*dismissing*) yang rendah pada subjek sebesar 9.4% dengan jumlah 15, tingkat gaya kelekatan menolak (*dismissing*) sedang sebesar 74,8% dengan jumlah 119 orang, dan tingkat gaya kelekatan menolak (*dismissing*) tinggi sebesar 15.7% dengan jumlah 25 orang. Sedangkan pada tingkat harga diri (*self-esteem*) pada subjek menunjukkan tingkat rendah sebesar 13.8% dengan jumlah 22 orang, tingkat sedang sebesar 66.7% dengan jumlah 106 orang, dan tingkat tinggi sebesar 19,5% dengan jumlah 31 orang.

Peneliti melakukan uji normalitas dengan cara melihat nilai skewness dan nilai kurtosis, data penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai skewness dan kurtosis berada di antara ± 2 . Hasil uji normalitas pada semua variabel didapatkan nilai skewness dan nilai kurtosis pada variabel gaya kelekatan aman (*secure*) yaitu -0.629 dan 1.114. Lalu pada variabel gaya kelekatan terpreokupasi (*preoccupied*) menghasilkan nilai skewness dan kurtosis yaitu 0.089 dan 0.052. Selanjutnya pada variabel gaya kelekatan takut-menghindar (*fearful-avoidant*) dihasilkan nilai skewness dan kurtosis yaitu 0.248 dan 0.873. Berikutnya nilai skewness dan kurtosis pada variabel gaya kelekatan menolak (*dismissing*) yaitu 0.437 dan 0.464. Sedangkan nilai skewness dan kurtosis pada variabel harga diri yaitu -0.444 dan 0.145.

Tabel 3. Deskripsi Uji Korelasi *Product Moment Pearson*

	Gaya kelekatan aman (<i>secure</i>)	Gaya kelekatan ter preokupasi (<i>preoccupied</i>)	Gaya kelekatan takut menghindar (<i>fearful-avoidant</i>)	Gaya kelekatan menolak (<i>dismissing</i>)
Gaya kelekatan aman (<i>secure</i>)	-			
Gaya kelekatan ter preokupasi (<i>preoccupied</i>)	0.011 0.887	-		
Gaya kelekatan takut menghindar (<i>fearful-avoidant</i>)	-0.619 0.000	0.282 0.000	-	
Gaya kelekatan menolak (<i>dismissing</i>)	-0.570 0.000	0.194 0.14	0.768 0.000	-
Harga diri (<i>self-esteem</i>)	0.496 0.000	-0.226 0.004	-0.434 0.000	-0.394 0.000

Tabel 3 menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara gaya kelekatan aman (*secure*) dalam persahabatan terhadap harga diri (*self-esteem*) pada remaja panti asuhan dari berbagai wilayah di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat melalui $r = 0.496$ yang menunjukkan keeratan hubungan korelasi berada di tingkat cukup kuat dengan taraf signifikansi $p < 0.01$, artinya semakin tinggi gaya kelekatan aman (*secure*) dalam persahabatan maka semakin tinggi pula tingkat harga dirinya.

Selanjutnya terdapat hubungan negatif yang signifikan antara gaya kelekatan terpreokupasi (*preoccupied*), takut-menghindar (*fearful-avoidant*), dan menolak (*dismissing*) dalam persahabatan terhadap harga diri (*self-esteem*) pada remaja panti asuhan dari berbagai wilayah di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat melalui nilai *pearson correlations* dimensi

terpreokupasi (*preoccupied*) $r = -0.226$, dimensi takut-menghindar (*fearful-avoidant*) $r = -0.434$, dimensi menolak (*dismissing*) $r = -0.394$ yang menunjukkan keeratan hubungan korelasi berada di tingkat cukup dengan taraf signifikansi $p < 0.01$, artinya semakin tinggi gaya kelekatan terpreokupasi (*preoccupied*) takut-menghindar (*fearful-avoidant*), dan menolak (*dismissing*) dalam persahabatan maka semakin rendah pula tingkat harga dirinya.

Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda

<i>Predictor</i>	Harga diri (<i>self-esteem</i>)					
	β	(<i>p</i>) Sig	<i>R</i>	r^2	<i>F</i>	<i>p</i>
Gaya kelekatan aman (<i>secure</i>)	0.419	0.000	0.555	0.308	17.128	0.000
Gaya kelekatan terpreokupasi (<i>preoccupied</i>)	-0.199	0.007				
Gaya kelekatan takut-menghindar (<i>fearful-avoidant</i>)	-0.072	0.536				
Gaya kelekatan menolak (<i>dismissing</i>)	-0.061	0.567				

Hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi dari keseluruhan aspek gaya kelekatan sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Data dikatakan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel harga diri (*self-esteem*) apabila nilai signifikansi lebih kecil daripada 0.05 ($p < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ke empat gaya kelekatan persahabatan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap harga diri (*self-esteem*) pada remaja panti asuhan. Sumbangan efektif gaya kelekatan persahabatan terhadap harga diri sebesar 0.308, dengan kata lain 30.8% variasi dari harga diri mampu dijelaskan oleh gaya kelekatan persahabatan.

Selain itu hasil dari nilai signifikansi pada dimensi gaya kelekatan aman (*secure*) sebesar 0.000 ($p < 0.05$) yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara gaya kelekatan aman dalam persahabatan terhadap harga diri pada remaja panti asuhan. Selanjutnya hasil dari nilai signifikansi pada dimensi gaya kelekatan terpreokupasi (*preoccupied*) sebesar 0.007 ($p < 0.05$) yang berarti terdapat pengaruh negatif signifikan antara gaya kelekatan terpreokupasi dalam persahabatan terhadap remaja panti asuhan. Sedangkan hasil dari nilai signifikansi pada dimensi gaya kelekatan takut-menghindar (*fearful-avoidant*) dan gaya kelekatan menolak (*dismissing*) sebesar 0.536 dan 0.567 ($p > 0.05$) yang berarti tidak ada pengaruh antara gaya kelekatan takut-menghindar (*fearful-avoidant*) dan menolak (*dismissing*) dalam persahabatan pada remaja panti asuhan.

DISKUSI

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwasanya ada hubungan antara dimensi-dimensi gaya kelekatan yaitu gaya kelekatan aman (*secure*), gaya kelekatan terpreokupasi (*preoccupied*), gaya kelekatan takut-menghindar (*fearful-avoidant*) dan gaya kelekatan menolak (*dismissing*) dengan harga diri (*self-esteem*) pada remaja yang hidup di panti asuhan dari beberapa daerah di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan

positif yang signifikan antara gaya kelekatan aman (*secure*) dalam persahabatan terhadap harga diri (*self-esteem*) ($r = 0.496$; $p < 0.01$). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat gaya kelekatan aman pada remaja panti asuhan maka semakin tinggi juga tingkat harga dirinya. Dalam hal ini hipotesis 1 diterima yaitu adanya hubungan positif yang signifikan antara gaya kelekatan aman persahabatan dengan harga diri pada remaja panti asuhan. Hasil penelitian ini menjadi penguat bagi penelitian sebelumnya oleh Izzah (2007) tentang peranan gaya kelekatan orang tua terhadap harga diri remaja bahwa remaja yang mempunyai gaya kelekatan aman memiliki *self-esteem* yang tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Paramitha dan Wideasavitri (2018) pada kalangan remaja panti asuhan dimana remaja dengan gaya kelekatan aman (*secure*) menunjukkan pandangan positif terhadap diri sendiri dan orang lain. Remaja panti asuhan dengan gaya kelekatan aman memiliki sikap percaya diri, optimis, mampu mengelola emosi, serta nyaman berinteraksi dengan figur lekatnya yaitu sahabat serta pengasuh di panti asuhan. Hal tersebut menjadikan remaja menilai dirinya bermakna dan pantas diterima orang lain, sehingga membentuk harga diri yang tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara gaya kelekatan terpreokupasi (*preoccupied*) dalam persahabatan terhadap harga diri (*self-esteem*) ($r = -0.226$; $p < 0.01$). Lalu terdapat hubungan negatif yang signifikan antara gaya kelekatan takut-menghindar (*fearful-avoidant*) dalam persahabatan terhadap harga diri (*self-esteem*) ($r = -0.434$; $p < 0.01$). Selain itu ada hubungan negatif yang signifikan antara gaya kelekatan menolak (*dismissing*) dalam persahabatan terhadap harga diri (*self-esteem*) ($r = -0.394$; $p < 0.01$). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat gaya kelekatan terpreokupasi (*preoccupied*), takut-menghindar (*fearful-avoidant*), dan menolak (*dismissing*) pada persahabatan remaja panti asuhan maka semakin rendah pula tingkat harga diri yang dimiliki. Dalam hal ini hipotesis 2 diterima yaitu adanya hubungan negatif yang signifikan antara gaya kelekatan terpreokupasi (*preoccupied*), takut-menghindar (*fearful-avoidant*), dan menolak (*dismissing*) dengan harga diri pada remaja panti asuhan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Khoshkam, Bahrami, Ahmadi, Fatehizade, dan Etamadi (2012) tentang gaya kelekatan dan sensitivitas penolakan terhadap harga diri dan kekhawatiran pada mahasiswa universitas di Isfahan Iran menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara gaya kelekatan terpreokupasi (*preoccupied*) dan takut-menghindar (*fearful-avoidant*) dengan harga diri, dimana gaya kelekatan terpreokupasi (*preoccupied*) dan takut-menghindar (*fearful-avoidant*) berkontribusi dalam penurunan harga diri mahasiswa di Universitas Isfahan. Orang dengan gaya kelekatan terpreokupasi sangat sensitif menghadapi hubungannya dengan orang yang dianggap dekat seperti sahabatnya. Mereka juga memiliki pandangan diri yang negatif sehingga mereka ragu menangani permasalahan dengan kemampuannya sendiri, hal ini menyebabkan mereka sangat bergantung dengan figur lekatnya. Oleh karena itu individu dengan gaya kelekatan terpreokupasi sangat memperhatikan respon figur lekatnya, terutama isyarat penolakan yang bersumber dari figur lekatnya. Mereka akan sangat berusaha mengantisipasi apapun yang menjadi ancaman hubungannya dengan figur lekatnya dikarenakan kekhawatiran yang berlebihan akan kehilangan hubungan maupun dukungan yang sangat dianggap penting olehnya.

Berbeda dengan gaya kelekatan terpreokupasi yang sangat bergantung dengan figur lekatnya, individu dengan gaya kelekatan takut-menghindar (*fearful-avoidant*) menghindari kedekatan dengan menjaga jarak dengan figur lekat seperti sahabatnya dikarenakan takut mengalami penolakan. Namun keduanya memiliki kesamaan yaitu memiliki persepsi diri negatif. Menurut Collins dan Feeney (dalam Khoshkam dkk, 2012) hal tersebut tidak terlepas dari pola pengasuhan orang tua maupun orang terdekat lain sejak masa bayi hingga masa kanak-kanak.

Ikatan antara anak dengan pengasuhnya sejak kecil akan terbawa hingga remaja sampai dewasa serta dapat berpengaruh pada hubungan interpersonalnya. Gaya kelekatan terpreokupasi (*preoccupied*) bersumber dari pengasuhan orang tua yang tidak konsisten serta orang tua yang tidak sensitif terhadap kebutuhan anak, sehingga membentuk remaja yang sangat bergantung dan menuntut perhatian dengan orang terdekatnya seperti sahabatnya. Sedangkan gaya kelekatan takut-menghindar (*fearful-avoidant*) bersumber dari orang tua yang memberi penolakan dengan tidak mempedulikan kebutuhan biologis maupun kebutuhan psikologis anaknya, orang tua tidak memberikan intimasi yang memadai dalam perkembangan anak serta bersikap acuh dan kurang memperdulikan anak. Penelitian lain oleh Paramitha dan Wideasavitri (2018) memaparkan gambaran gaya kelekatan menolak (*dismissing*) pada remaja akhir putri di panti asuhan, dimana responden penelitian dengan gaya kelekatan menolak memiliki sikap yang acuh terhadap orang lain, memiliki pandangan yang negatif terhadap orang lain, ketakutan untuk menjalin ikatan yang akrab dengan orang lain, namun menilai dirinya sebagai individu yang cukup baik dan layak mendapat ikatan yang akrab dari orang lain.

Selain itu pada hasil penelitian ini, ke empat gaya kelekatan persahabatan secara simultan berpengaruh terhadap harga diri (*self-esteem*) pada remaja panti asuhan dari beberapa daerah di Indonesia ($p < 0.05$) dengan 30.8% harga diri mampu dijelaskan oleh gaya kelekatan persahabatan, sedangkan sisanya 69.2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Namun secara parsial hanya gaya kelekatan persahabatan aman dan gaya kelekatan persahabatan terpreokupasi yang mempengaruhi harga diri remaja panti asuhan, dimana gaya kelekatan aman berpengaruh positif signifikan dan gaya kelekatan terpreokupasi berpengaruh negatif signifikan terhadap harga diri remaja panti asuhan. Hal ini berarti remaja panti asuhan yang memiliki tingkat gaya kelekatan persahabatan aman yang tinggi juga memiliki harga diri yang tinggi, dan apabila tingkat gaya kelekatan persahabatan terpreokupasi tinggi maka tingkat harga dirinya pun rendah.. Hasil penelitian ini juga menunjukkan terdapat 13.8% remaja yang hidup di panti asuhan memiliki harga diri yang rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Gorrese dan Ruggieri (2013) menjelaskan salah satu prediktor harga diri pada masa remaja yaitu penerimaan oleh teman sebaya. Namun sejumlah besar harga diri remaja dipengaruhi oleh bagaimana hubungannya dengan orang dewasa yang khusus seperti guru dan kakek atau nenek. Hal tersebut juga dapat terjadi pada remaja yang hidup di panti asuhan. Remaja membutuhkan fungsi penting dari persahabatan yang dijalani seperti keakraban, dukungan ego, dukungan fisik, dan perbandingan sosial dari sahabatnya. Namun remaja yang hidup di panti asuhan juga memerlukan kedekatan dan perhatian penuh dari guru dan pengasuhnya di yayasan, mengingat banyaknya peristiwa negatif yang diterima remaja karena stigma panti asuhan yang melekat pada dirinya.

Penelitian lain oleh Febrista (2020) mengenai faktor yang mempengaruhi harga diri remaja di panti asuhan. Pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa faktor individu dapat mempengaruhi harga diri remaja, faktor individu mencakup keadaan fisik berupa kecacatan maupun kelemahan serta latar belakang individu yang dapat mempengaruhi dalam perkembangan konsep dirinya. Perasaan remaja panti asuhan yang merasa dirinya berbeda dari orang lain seperti berasal dari keluarga dengan status ekonomi yang rendah, kelas sosial yang jauh berbeda dengan remaja non panti asuhan, tidak tinggal bersama keluarga yang utuh seperti orang lain, merasa dikasihani masyarakat akibat stigma panti asuhan yang sudah melekat, merasa malu, minder dan gagal dibandingkan dengan remaja lain yang seusia dengan dirinya. Beberapa aspek lain yang juga mampu mempengaruhi harga diri remaja diantaranya pengalaman dengan keluarga, perbandingan sosial, serta umpan balik yang diterima dari orang-orang disekitar individu (Dayakisni & Hudaniah, 2015)

Dalam penelitian Abdullah & Takwin (2018) juga disebutkan bahwa remaja panti asuhan mempersepsikan dirinya sebagai orang yang berbeda dari teman-teman sekolahnya yang hidup berkecukupan dalam keluarga yang utuh dikarenakan alienasi teman-temannya terhadap dirinya. Faktanya dalam penelitian ini terdapat sebanyak 73% remaja dengan latar belakang keluarga dhuafa dan 28% lainnya memiliki status yatim, piatu, dan yatim-piatu. Orang tua menitipkan anaknya di yayasan panti asuhan dengan harapan agar remaja mendapat pendidikan yang memadai baik pendidikan agama maupun pendidikan formal. Namun hal ini pula yang menjadi penyebab timbulnya persepsi dan penilaian diri negatif seorang remaja yang hidup di panti asuhan sehingga mempengaruhi harga dirinya.

Adapun keterbatasan dari penelitian ini diantaranya skala yang digunakan peneliti memiliki item yang banyak sehingga terdapat cukup banyak responden yang mengisi skala dengan tidak sungguh-sungguh sehingga cukup banyak data yang tidak dapat digunakan. Lalu dikarenakan penelitian ini dilakukan ketika pandemi covid-19, maka penyebaran skala dilakukan secara online. Namun tidak semua remaja panti asuhan memiliki akses menggunakan *gadget* sehingga rekrutmen subjek penelitian mengalami kesulitan dalam pengisian skala penelitian. Selanjutnya penelitian ini menggunakan subjek remaja dalam setting panti asuhan sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan. Selain itu penelitian ini mengkaji hubungan gaya kelekatan persahabatan secara natural dengan harga diri sehingga penelitian ini tidak memaparkan bagaimana hubungan sebab-akibat yang terjadi antara gaya kelekatan persahabatan dengan harga diri pada remaja dalam setting panti asuhan.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara gaya kelekatan persahabatan dengan harga diri (*self-esteem*) pada remaja yang hidup di panti asuhan. Sedangkan secara parsial terdapat pengaruh positif antara gaya kelekatan aman (*secure*) dalam persahabatan terhadap harga diri (*self-esteem*) serta terdapat pengaruh negatif antara gaya kelekatan terpreokupasi (*preoccupied*) dengan harga diri (*self-esteem*) pada remaja yang hidup di panti asuhan.

Implikasi dari penelitian ini yaitu remaja yang tinggal di panti asuhan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk meningkatkan harga diri (*self-esteem*) dengan membangun persahabatan dengan gaya kelekatan aman (*secure*). Melalui gaya kelekatan aman dalam persahabatan, remaja dapat meningkatkan harga dirinya dengan cara banyak melakukan interaksi dalam aktivitas yang positif dengan sahabatnya sehingga akan memperoleh manfaat dari fungsi gaya kelekatan diantaranya dapat menambah intimasi, mengelola emosi, memberikan rasa aman, memberikan *ego support*, memberikan hiburan dan kebahagiaan, serta sebagai dasar eksplorasi di lingkungan panti asuhan, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat maupun situasi lain di masa depan.

Selain itu, remaja panti asuhan harus berusaha untuk menjauhi persahabatan dengan gaya kelekatan terpreokupasi (*preoccupied*) dan mulai membangun persepsi terhadap diri sendiri

bahwa setiap individu memiliki keistimewaan, setiap individu pantas untuk dicintai, serta pantas untuk membanggakan diri sendiri, sehingga remaja panti asuhan dapat meningkatkan harga dirinya. Meskipun remaja di panti asuhan mengalami situasi yang tidak menyenangkan, remaja diharapkan dapat menjadikan sahabatnya sebagai tempat yang nyaman untuk validasi emosi serta berbagi informasi, sehingga remaja di panti asuhan merasa diterima, optimis dan percaya diri dalam menghadapi berbagai situasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, L. H., & Takwin, B. (2018). Gambaran harga diri remaja sebagai prediktor prestasi akademik remaja panti asuhan x. *Jurnal RAP UNP*, 9 (1), 46-58.
- Albarsani, M. I., Astuti, K., & Juwandi. (2019). Hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja. *Naskah Publikasi Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta*, 1-7.
- Andani, T. P. (2018). Hubungan penerimaan diri dan harga diri pada remaja dengan orang tua bercerai. *Skripsi*, 1-56.
- Anindyajati, M., & Karima, C. M. (2004). Peran harga diri terhadap asertivitas remaja penyalahguna narkoba. *Jurnal Psikologi*, 2(1), 49-74.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armsden, G., Pecora, P. J., Payne, V. H., & Szatkiewicz, J. P. (2000). Children placed in long-term foster care: an intake profile using the child behavior checklist/4-18. *Journal of Emotional and Behavioral Disorders*, 8, 49-64.
- Aunillah, F., & Adiyanti, M. G. (2015). Program pengembangan keterampilan resiliensi untuk meningkatkan self esteem pada remaja. *Gajah Mada Journal of Professional Psychology*, 1(1), 48-63. ISSN : 2407-7801.
- Bappenas, K. P. (2013). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BARENLITBANG, B. P. (2017). *Laporan akhir : penyusunan permasalahan/isu strategis dan prioritas kebijakan pembangunan daerah bidang pembangunan manusia, masyarakat, sosial dan budaya kota malang*. Malang: Pemerintah Kota Malang.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial*. (Ed. Kesepuluh). (Terj. Dra Ratna Djuwita, dipl. Psych). Jakarta: Erlangga.
- Bhowon, U. (2012). Romantic relationship among young adults: An attachment perspective. *International Journal of Humanities and Social Science* 2(10), 145-155.
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2015). *Psikologi sosial*. Malang: UMM Press.
- Febrina, D. T., Suharso, P. L., & Saleh, A. Y. (2018). Self-esteem remaja awal : temuan baseline dari rencana program self-instructional training kompetensi diri. *Jurnal Psikologi Insight*, 2(1), 43-56.
- Febristi, A. (2020). Hubungan faktor individu dengan self-esteem (harga diri) remaja panti asuhan di kota Padang tahun 2019. *Menara Ilmu*, 14(1), 8-18.
- Gorrese, A., & Ruggieri, R. (2013). Peer attachment and self esteem : a meta-analytic review. *Personality and Individual Differences*, 559-568.
- Halima, S. (2020). *Data DTKS sebut 90% anak panti asuhan masih memiliki orang tua*. Jakarta: KalderaNews.com.

- Hood, J. N., Jacobson, R. P., & Jacobson, K. J. (2017). The impact of self esteem and empathy on the relationship between workplace bullying and attachment style. *Review of Integrative Business & Economics*, 104-118.
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi Perkembangan (Developmental Psychology)*. Jakarta: Erlangga.
- Izzah, I. (2017). Peranan gaya kelekatan kepada orang tua dengan harga diri pada remaja. *Sosiologi Reflektif* 11(2), 125-140.
- Khairat, M., & Adiyanti, M. (2015). Self-esteem dan prestasi akademik sebagai prediktor subjective well being pada remaja. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 1(3), 180-191. ISSN : 2407-7798.
- Khamila, I. I., & Mukhlis. (2013). Perbedaan harga diri (self esteem) remaja ditinjau dari keberadaan ayah. *Jurnal Psikologi* 9 (2), 100-112.
- Khoshkam, S., Bahrami, F., Ahmadi, S. A., Fatehizade, M., & Etemadi, O. (2012). Attachment style and rejection sensitivity : The mediating effect of self-esteem and worry among iranian college students. *Europe's Journal Of Psychology*, 8(3), 363-374. doi: 10.5964/ejop.v8i3.463.
- Li, R., Bunke, S., & Psouni, E. (2015). Attachment relationships and physical activity in adolescents: The mediation of role physical self-concept. *Psychology of Sport & Exercise*, 1-44.
- Lupitasari, N., & Fauziah, N. (2017). Hubungan antara harga diri dengan kecenderungan perilaku prososial pada remaja panti asuhan di semarang. *Jurnal Empati*, 7 (3), 318-322.
- Maulidya, N. L. (2017). Pengaruh self esteem dan resiliensi remaja yang menjalani rehabilitasi. *Skripsi*, 1-25.
- Meilinda, C. A. (2016). Pengaruh harga diri terhadap kebahagiaan pada pasien pasca mastektomi. *Skripsi*, 1-16.
- Melinda, C. A. (2012). Pengaruh harga diri terhadap kebahagiaan pada pasien pasca mastektomi. *Skripsi*, 1-16.
- Ningrum, N. A. (2012). Hubungan antara coping strategy dengan kenakalan pada remaja awal. *Jurnal Psikologi*, 7 (1), 481-489.
- Nurhidayati, N., & Nurdibyanandaru, D. (2014). Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan self-esteem pada penyalahguna narkoba yang direhabilitasi. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 3(3), 52-59.
- Nurwakhidyati, I. Y. (2018). Hubungan antara self disclosure dengan interaksi sosial pada remaja. *Skripsi*, 1-25.
- Paramitha, H., & Wideasavitri, P. N. (2018). Gambaran kelekatan pada remaja akhir putri di panti asuhan tunas bangsa denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(2), 518-535. ISSN 2654-4024.
- Prayona, B. A. (2017). Perbedaan kualitas persahabatan remaja ditinjau dari gaya kelekatan. *Skripsi*, Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang.

- Purnama, R. A., & Wahyuni, S. (2017). Kelekatan (attachment) pada ibu dan ayah dengan kompetensi sosial pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 30-41.
- Purwarini, P. D., & Rustika, I. M. (2018). Peran pola asuh autoritatif dan konsep diri terhadap self regulated learning siswa remaja SMA di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Psikologi Udayana* 5 (2), 282-302.
- Rahma, F. O., & Prasetyaningrum, S. (2015). Kepribadian terhadap gaya kelekatan dalam hubungan persahabatan. *Psymphathic Jurnal Ilmiah Psikologi* 2 (2), 153-168.
- Rasyid, M. (2012). Hubungan antara peer attachment dengan regulasi emosi remaja yang menjadi siswa di boarding school SMA Negeri 10 Samarinda. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1(3), 1-7.
- Rozika, L. A., & Ramdhani, N. (2016). Hubungan antara harga diri dan body image dengan online self-presentation pada pengguna instagram. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 172-183. ISSN: 2407-7798.
- Sangian, S. C., & Prasetya, B. R. (2020). Kebutuhan wanita simpanan di Manado ditinjau dari hirarki kebutuhan Maslow. *Jurnal Psikologi Konseling*, 17 (2), 837-851.
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketigabelas*. Jakarta: Erlangga.
- Trzesniewski, K. H., Donnellan, M. B., & Robins, R. W. (2013). *Development of self-esteem*. In V. Zeigler-Hill (Ed). New York: Psychology Press.
<https://doi.org/10.4324/97802035/87874>.
- Wilkinson, R. B. (2004). The role of parental and peer attachment in the psychological health and self esteem of adolescents. *Journal of Youth and Adolescence*, 33(6), 479-493.



Skala Gaya Kelekatan

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa nyaman menjalin hubungan dekat dengan sahabat.					
2	Saya ingin terbuka pada sahabat saya, tapi saya merasa tidak bisa mempercayai sahabat saya.					
3	Saya selalu bertanya-tanya apakah sahabat saya menyukai saya.					
4	Saya berpura-pura untuk menutupi kekurangan saya supaya tetap dekat dengan sahabat					
5	Saya memiliki kesan bahwa saya menyukai sahabat saya, lebih baik dari pada mereka menyukai saya.					
6	Penting bagi saya untuk menjadi orang yang mandiri .					
7	Saya menghindari hubungan dekat dengan sahabat.					
8	Saya ingin memiliki hubungan yang dekat dengan teman -teman saya, tapi saya merasa sulit untuk sepenuhnya mempercayai mereka .					
9	Saya takut teman -teman saya tidak menyukai saya.					
10	Saya takut harapan saya akan tidak tercapai, ketika saya berhubungan terlalu dekat dengan sahabat.					
11	Saya lebih suka jika tidak saling tergantung satu sama lain dengan sahabat .					
12	Saya khawatir untuk terlibat dalam hubungan dekat dengan sahabat, karena saya takut tersakiti .					
13	Saya ingin mandiri .					
14	Saya suka jika sahabat dapat mengandalkan saya .					
15	Saya takut ditinggalkan sendirian oleh teman - teman.					
16	Saya merasa tidak nyaman, ketika hubungan saya dengan sahabat menjadi akrab.					
17	Saya tidak khawatir sendirian, saya tidak membutuhkan sahabat yang akrab.					
18	Saya tidak khawatir apakah sahabat saya menyukai saya atau tidak .					
19	Saya khawatir sahabat saya akan menolak saya ketika terlalu dekat dengannya.					

20	Saya tidak percaya bahwa sahabat saya dapat diandalkan.					
21	Saya merasa nyaman dalam menjalin hubungan akrab dengan sahabat .					
22	Penting bagi saya untuk mengetahui apakah sahabat saya menyukai saya					
23	Saya merasa tidak nyaman ketika harus mengandalkan sahabat saya.					
24	Bukan suatu masalah bagi saya untuk jauh dari sahabat.					
25	Saya biasanya menemukan sahabat saya lebih menarik dari pada diri saya sendiri .					
26	Saya percaya sahabat saya tidak akan mengkhianati saya.					
27	Saya ragu pada kemampuan diri sendiri, ketika akan membantu sahabat.					
28	Saya merasa mampu menyelesaikan persoalan saya, sehingga saya tidak membutuhkan bantuan sahabat.					
29	Saya tidak suka menceritakan tentang diri saya pada sahabat.					
30	Kekurang saya bukan penghalang untuk tetap dekat dengan sahabat.					
31	Saya yakin jika diri saya dapat diandalkan oleh sahabat saya.					
32	Saya bergantung pada sahabat.					
33	Saya tidak khawatir jika sangat akrab dengan sahabat.					
34	Saya tidak suka menceritakan kekurangan saya pada sahabat.					
35	Saya pikir penting bahwa sahabat dapat saling mengandalkan.					
36	Ketika saya ingin pergi ke suatu tempat saya ingin mengajak sahabat saya, tapi saya merasa sahabat saya kurang menyukai hal tersebut.					
37	Saya khawatir sahabat saya akan membicarakan hal-hal negatif tentang saya di belakang saya.					
38	Saya kurang peduli dengan sahabat saya.					
39	Saya merasa perlu untuk membatasi keakraban dengan sahabat.					
40	Saya jengkel jika saya tidak mendapatkan kepercayaan dan dukungan sahabat.					
41	Seringkali sahabat saya menginginkan hubungan lebih akrab dengan saya, tetapi hal itu membuat saya merasa tidak nyaman.					

42	Saya merasa kurang nyaman ketika harus terlibat dalam permasalahan sahabat saya.					
43	Saya merasa nyaman menceritakan berbagai hal tentang diri saya pada sahabat.					
44	Saya tidak memilih-milih dalam bersahabat.					
45	Saya sering khawatir bahwa sahabat saya tidak benar-benar menyukai saya.					
46	Saya nyaman ketika harus berbagi sesuatu hal dengan sahabat.					
47	Saya merasa nyaman jika persoalan yang saya hadapi dikomunikasikan dengan sahabat.					
48	Saya percaya pada kemampuan sahabat saya dalam membantu saya.					
49	Saya kurang nyaman ketika harus menghabiskan banyak waktu dengan sahabat.					
50	Saya merasa tidak nyaman dengan sahabat.					
51	Bukan masalah bagi saya mengerjakan segala sesuatu sendiri tanpa sahabat.					
52	Sulit bagi saya memulai hubungan dengan orang baru.					
53	Saya kurang nyaman ketika sahabat saya ikut campur dalam masalah saya.					
54	Saya memilih-milih teman dalam menjalin hubungan persahabatan					
55	Saya khawatir jika sahabat saya tidak akan peduli pada saya.					

Skala Harga Diri

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa bahwa saya orang yang berharga, setidaknya pada taraf yang sama dengan orang lain.					
2	Saya merasa bahwa saya orang yang berkualitas.					
3	Secara keseluruhan, saya cenderung merasa bahwa saya gagal.					
4	Saya mampu melakukan sesuatu sebaik kebanyakan orang lainnya.					
5	Saya merasa bahwa saya tidak memiliki banyak hal untuk dibanggakan.					
6	Secara keseluruhan, saya merasa puas dengan diri saya					
7	Saya terkadang merasa tidak berguna.					
8	Terkadang saya berpikir saya bukan orang yang baik.					

Blueprint Skala Gaya Kelekatan

Gaya kelekatan	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Aman (<i>secure</i>)	1, 14, 21, 26, 31, 33, 35, 43, 44, 46.	7, 54	12
Terpreokupasi (<i>preoccupied</i>)	3, 5, 9, 15, 22, 25, 32, 40, 45, 47, 48, 55.	18, 30	14
Takut-menghindar (<i>fearfull-avoidant</i>)	2, 8, 10, 12, 16, 19, 23, 27, 29, 34, 36, 38, 42, 52, 53.		15
Menolak (<i>dismissing</i>)	4, 6, 11, 13, 17, 20, 24, 28, 37, 39, 41, 49, 50, 51.		14
Jumlah	51	4	55

Blueprint Skala Harga Diri

Harga Diri	Favorable	Unfavorable	Jumlah
<i>Self-liking</i>	1, 2	5, 8	4
<i>Self-competence</i>	4, 6	3, 7	4
Jumlah	4	4	8

Reliabilitas Skala Gaya Kelekatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,962	55

Item-Total Statistic

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	178,86	908,536	,188	,962
VAR00002	180,70	870,502	,657	,961
VAR00003	179,75	879,216	,596	,961
VAR00004	180,89	875,266	,602	,961
VAR00005	179,74	879,414	,593	,961
VAR00006	180,74	875,122	,554	,961
VAR00007	178,87	908,476	,190	,962
VAR00008	180,70	870,502	,657	,961
VAR00009	179,74	879,247	,596	,961
VAR00010	180,71	869,957	,665	,961
VAR00011	180,83	875,046	,604	,961
VAR00013	180,72	869,426	,668	,961
VAR00014	180,78	874,812	,579	,961
VAR00015	178,86	908,536	,188	,962
VAR00016	179,75	879,021	,590	,961
VAR00018	180,72	869,132	,672	,961
VAR00019	180,88	875,493	,595	,961
VAR00020	179,76	879,240	,594	,961
VAR00021	180,70	870,502	,657	,961
VAR00022	180,88	874,896	,608	,961
VAR00023	178,87	908,476	,190	,962
VAR00024	179,74	879,247	,596	,961
VAR00025	180,72	869,426	,668	,961
VAR00026	180,87	874,934	,600	,961
VAR00027	179,77	879,094	,586	,961
VAR00028	178,87	908,476	,190	,962
VAR00029	180,70	870,502	,657	,961
VAR00030	180,89	876,182	,576	,961
VAR00031	180,72	869,854	,665	,961
VAR00032	179,76	879,087	,593	,961
VAR00033	178,87	908,476	,190	,962
VAR00034	179,77	879,056	,592	,961
VAR00036	178,88	908,762	,180	,962

VAR00037	180,72	869,426	,668	,961
VAR00040	178,87	908,476	,190	,962
VAR00041	180,70	870,502	,657	,961
VAR00042	180,83	875,000	,617	,961
VAR00043	180,74	870,723	,650	,961
VAR00044	180,83	875,000	,617	,961
VAR00045	179,76	879,240	,594	,961
VAR00046	180,83	875,005	,617	,961
VAR00047	180,72	869,426	,668	,961
VAR00048	178,87	908,476	,190	,962
VAR00049	178,87	908,476	,190	,962
VAR00050	179,76	879,032	,594	,961
VAR00052	178,87	908,476	,190	,962
VAR00053	179,75	880,118	,571	,961
VAR00054	179,74	879,802	,586	,961
VAR00055	180,83	875,005	,617	,961
VAR00058	180,83	875,000	,617	,961
VAR00059	180,85	874,421	,613	,961
VAR00061	180,72	869,857	,654	,961
VAR00063	180,70	871,057	,649	,961
VAR00064	178,87	908,476	,190	,962
VAR00065	179,76	879,851	,579	,961

Reliabilitas Skala Harga Diri

Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
,831	8

Item-Total Statistic

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	20,34	17,210	,581	,810
item_2	20,46	16,617	,672	,798
item_3	20,27	18,127	,561	,815
item_4	20,57	17,886	,368	,837
item_5	20,46	16,144	,567	,811
item_7	20,55	17,706	,446	,826
item_9	20,52	15,963	,589	,880
item_10	20,70	14,870	,737	,784

Uji Normalitas Variabel Gaya Kelekatan

Descriptives

		Statistic	Std. Error
SECURE	Mean	44.00	.599
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 42.82	
		Upper Bound 45.18	
	5% Trimmed Mean	44.30	
	Median	44.00	
	Variance	57.000	
	Std. Deviation	7.550	
	Minimum	18	
	Maximum	60	
	Range	42	
	Interquartile Range	8	
	Skewness	-.629	.192
	Kurtosis	1.114	.383
PREOCCUPIED	Mean	44.81	.563
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 43.69	
		Upper Bound 45.92	
	5% Trimmed Mean	44.71	
	Median	45.00	
	Variance	50.386	
	Std. Deviation	7.098	
	Minimum	28	
	Maximum	64	
	Range	36	
	Interquartile Range	8	
	Skewness	.089	.192
	Kurtosis	.052	.383

FEARFULL AVOIDANT	Mean		41.57	.803
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	39.99	
		Upper Bound	43.16	
	5% Trimmed Mean		41.38	
	Median		42.00	
	Variance		102.398	
	Std. Deviation		10.119	
	Minimum		16	
	Maximum		72	
	Range		56	
	Interquartile Range		12	
	Skewness		.248	
	Kurtosis		.873	
DISMISSING	Mean		41.03	.573
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	39.89	
		Upper Bound	42.16	
	5% Trimmed Mean		40.83	
	Median		40.00	
	Variance		52.240	
	Std. Deviation		7.228	
	Minimum		24	
	Maximum		65	
	Range		41	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		.437	
	Kurtosis		.464	



Uji Normalitas Variabel Harga Diri

Descriptives

		Statistic	Std. Error
HARGA DIRI	Mean	26.43	.503
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	25.44	
	Upper Bound	27.43	
	5% Trimmed Mean	26.57	
	Median	27.00	
	Variance	40.235	
	Std. Deviation	6.343	
	Minimum	10	
	Maximum	40	
	Range	30	
	Interquartile Range	7	
	Skewness	-.444	.192
	Kurtosis	.145	.383

Uji Korelasi Masing-Masing Aspek Gaya Kelekatan dengan Harga Diri

Correlations

		SECURE	HARGA DIRI
SECURE	Pearson Correlation	1	.496**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	159	159
HARGA DIRI	Pearson Correlation	.496**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	159	159

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		PREOCCUPIED	HARGA DIRI
PREOCCUPIED	Pearson Correlation	1	-.226**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	159	159
HARGA DIRI	Pearson Correlation	-.226**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	159	159

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		FEARFULL AVOIDANT	HARGA DIRI
FEARFULL AVOIDANT	Pearson Correlation	1	-.434**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	159	159
HARGA DIRI	Pearson Correlation	-.434**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	159	159

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		DISMISSING	HARGA DIRI
DISMISSING	Pearson Correlation	1	-.394**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	159	159
HARGA DIRI	Pearson Correlation	-.394**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	159	159

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.290	5.345

a. Predictors: (Constant), DISMISSING, PREOCCUPIED, SECURE, FEARFULL AVOIDANT

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1957.354	4	489.338	17.128	.000 ^a
	Residual	4399.703	154	28.569		
	Total	6357.057	158			

a. Predictors: (Constant), DISMISSING, PREOCCUPIED, SECURE, FEARFULL AVOIDANT

b. Dependent Variable: HARGA DIRI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.995	5.637		4.079	.000					
	SECURE	.352	.075	.419	4.672	.000	.496	.352	.313	.560	1.786
	PREOCCUPIED	-.178	.064	-.199	-2.755	.007	-.226	-.217	-.185	.864	1.157
	FEARFULL AVOIDANT	-.045	.073	-.072	-.620	.536	-.434	-.050	-.042	.332	3.008
	DISMISSING	-.054	.094	-.061	-.574	.567	-.394	-.046	-.039	.395	2.529

a. Dependent Variable: HARGA DIRI

Tabulasi Data Skala Gaya Kelekatan

Nama	Jenis Kelamin	Usia	Asal Daerah	Nama Panti Asuhan	Alamat Panti Asuhan	Lama tinggal	Status Ayah	Status Ibu
-	Perempuan	22	Surabaya	Panti asuhan muhammadiyah	pandantoyo	3	Hidup	Hidup
A	Perempuan	22	Blitar	Panti Asuhan Muhammadiyah Al-Maun Kota	Jln. Ir. Soekarno No. 13	4	Hidup	Hidup
AGHISNA NAHARA NAH	Perempuan	15	kota batu	Aisyiah	Kota Batu	4	Hidup	Hidup
Agnes Rahmi Putri Anand	Perempuan	16	Kota Batu	Pa aisyiah	kota Batu	6	Hidup	Hidup
AGUNG	Laki-laki	16	Kota Batu	Himmatun Ayyat	Pasuruan	1	Hidup	Hidup
Ahmad solhan	Laki-laki	21	Malang	PA muhammadiyah kertosono	Nganjuk	4	Hidup	Hidup
Ahrian Hadi Prasetya	Laki-laki	20	Surabaya	PA Muhammadiyah Surabaya	Surabaya	2	Hidup	Hidup
Aini	Perempuan	21	Bulungan	Panti Asuhan Nur Sahadah	Tarakan	5	Hidup	Hidup
Aisya Annida A	Perempuan	14 tahun	Blitar	Panti Asuhan Al Maun kota Blitar	Jln.ir soekarno no 13	1	Hidup	Hidup
Aj	Laki-laki	22	Blitar	Panti Asuhan Al-Ma'un Muhammadiyah	Jalan Ir.soekarno nomer 1	2	Hidup	Hidup
ajeng pramswari	Perempuan	20	Malang	Akhlaqul Karimah	Joyo grand Malang	7	Hidup	Hidup
Ak	Perempuan	21	Garut	Himmatun Ayyat	Cileunyi Bandung	3	Hidup	Meninggal
Alifa Reviana Aulia	Perempuan	14 th	Batu	Aisyiah	Kota Batu	6	Hidup	Hidup
Alvon krisanjaya	Laki-laki	16	Blitar	Sunan Ampel	Malang	2	Meninggal	Meninggal
amanda belqis febriana	Perempuan	16	kota Batu	PA aisyiah	Batu	7	Hidup	Hidup
AMANDA LEONA AYU B	Perempuan	13	KOTA BATU	PA aisyiah	Batu	1	Hidup	Hidup
amelia putri	Perempuan	16	Malang	Sunan Ampel	Malang	8	Hidup	Hidup
Ananda Lintang F.S	Perempuan	14	Kota Batu	PA aisyiah	Batu	4	Hidup	Hidup
Anang Eko	Laki-laki	22	Trenggalek	Panti Asuhan Muhammadiyah Kertosono	Nganjuk	7	Hidup	Meninggal
Andri Jamal	Laki-laki	18	Nusa Tenggara Timur	Sunan Giri	Malang	5	Hidup	Hidup
Andriana Ayu	Perempuan	21	Jember	AL HUSNA	Tulungagung	8	Hidup	Hidup
Anisatul afifa	Perempuan	22	Gresik	Akhlaqul Karimah	Joyo grand Malang	2	Hidup	Hidup
Aprelian Bagus Sholihin	Laki-laki	12	Blitar	Sunan Ampel	Malang	1	Hidup	Hidup
Apriliani Setyowati	Perempuan	22	Blitar	Panti Asuhan Muhammadiyah Al-Maun Kota	Jln. Ir. Soekarno No. 13	3	Hidup	Hidup
Aqila	Perempuan	14	Wlingi - Blitar	Panti Asuhan Muhammadiyah Al-Maun Kota	Jln. Ir. Soekarno No. 13	2	Meninggal	Hidup
Ar	Perempuan	21	Bondowoso	PA Muhammadiyah Surabaya	Pandantoyo Surabaya	9	Hidup	Hidup
Ari Ibrahim	Laki-laki	14	Kalabahi	Sunan giri	Malang	3	Hidup	Hidup
Arina Ramavanti	Perempuan	16	Kab Malang	Akhlaqul Karimah	Malang	1	Hidup	Hidup
Amita Martha Najla	Perempuan	14	Banyuwangi	Al husna	Tulungagung	2	Meninggal	Hidup
Asep Binti	Laki-laki	14	Flores	Sunan Giri	Malang	2	Meninggal	Meninggal
Asri Krisiska	Perempuan	22 th	Kabupaten Blitar	Panti Asuhan Al Maun kota Blitar	Jln.ir soekarno no 13	5	Hidup	Hidup
Ayu Wilujeng	Perempuan	19	Nganjuk	Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Kertoson	Jalan Supriyadi Nomor 17	3	Hidup	Hidup
Ayu Zahrotul	Perempuan	22	Sidoarjo	Akhlaqul Karimah	Joyo grand Malang	4	Hidup	Meninggal
Azalea	Perempuan	21	malang	PA Akhlaqul Karimah	Malang	2	Meninggal	Hidup

GK1	GK2	GK3	GK4	GK5	GK6	GK7	GK8	GK9	GK10	GK11	GK12	GK13	GK14	GK15	GK16	GK17	GK18
4	2	2	2	2	5	4	4	4	2	2	2	5	5	2	2	4	4
5	2	3	1	3	5	5	4	3	1	4	4	5	5	3	1	1	4
5	2	3	2	4	5	4	2	3	2	3	3	5	4	5	2	1	3
4	3	4	4	3	5	4	4	5	4	4	2	5	5	2	4	2	4
5	1	1	1	2	4	5	1	1	2	3	1	5	3	3	1	1	3
5	1	1	1	3	5	5	1	1	1	4	1	5	5	5	1	1	5
1	4	5	5	5	5	1	5	2	5	5	4	4	5	5	5	3	2
4	3	4	1	4	5	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4
3	4	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	2	4	2
5	2	3	2	3	5	3	3	3	2	3	3	5	5	3	3	2	3
5	3	2	1	2	4	5	2	2	1	3	1	5	3	3	1	3	3
4	4	4	3	3	5	3	4	4	2	5	2	5	4	4	2	3	3
5	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	5	2	4	2	1	3
4	2	2	1	2	5	5	2	2	2	2	1	5	4	1	2	2	3
4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	2	2	3
5	1	3	2	2	5	5	1	3	3	3	2	5	5	3	1	1	3
5	4	4	2	3	5	5	4	3	1	2	3	5	5	2	1	1	2
4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	4	2	4	4	3	2	3	2
5	1	1	1	5	5	5	1	1	1	5	1	5	5	5	1	1	5
2	5	5	1	4	5	5	5	5	1	1	1	3	5	4	2	5	5
5	2	2	1	3	5	4	2	3	2	3	2	4	5	4	2	3	2
5	1	1	1	2	3	5	2	4	1	2	1	3	5	4	1	1	3
3	3	3	2	3	4	3	2	1	1	3	5	4	1	5	1	3	2
5	3	2	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	5	2	5	1
3	3	3	3	3	5	3	3	3	2	3	3	5	3	3	3	3	3
4	2	4	2	4	4	4	2	5	2	4	2	5	4	5	2	2	4
5	4	1	4	5	4	5	1	4	3	5	2	4	5	1	3	5	2
5	1	4	1	3	5	5	2	2	1	3	3	5	5	5	1	2	3
4	2	2	1	2	5	5	2	2	1	2	1	5	4	1	2	2	3
5	4	5	4	5	3	4	1	3	5	4	5	2	3	5	2	4	3
5	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	5	3	4	2	2	3
4	3	3	2	4	5	1	3	4	4	5	4	5	4	4	3	2	3
5	3	3	2	5	5	4	3	4	3	4	3	5	5	4	2	3	1
4	2	2	2	1	4	4	2	2	2	5	2	4	4	2	2	2	2

GK19	GK20	GK21	GK22	GK23	GK24	GK25	GK26	GK27	GK28	GK29	GK30	GK31	GK32	GK33	GK34	GK35	GK36
2	3	4	3	2	4	4	4	2	2	3	2	4	2	4	3	4	3
3	1	5	3	4	4	3	3	1	3	3	1	5	1	4	3	5	3
2	2	5	4	3	2	5	4	4	2	2	2	4	3	4	3	3	3
2	2	5	4	4	4	4	4	2	3	4	2	5	2	4	4	4	2
1	1	5	3	3	3	1	4	1	1	1	1	4	3	4	3	3	3
3	1	5	5	1	1	5	5	1	1	1	1	5	1	3	2	5	1
5	2	1	5	4	1	3	5	5	5	3	4	5	5	5	2	3	3
2	2	4	4	3	2	3	4	3	2	2	1	3	2	4	2	4	4
5	5	3	3	4	4	4	2	5	3	5	2	3	2	4	5	4	5
2	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	5	3
2	1	4	2	2	4	5	5	3	3	3	1	4	3	5	4	5	3
2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3
2	2	5	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3
4	1	4	1	1	2	2	4	4	1	2	1	4	1	4	3	4	1
2	3	4	4	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	2	4	3
3	1	5	4	3	2	3	5	3	3	1	1	4	2	5	2	4	3
1	1	5	4	4	1	4	4	1	2	1	1	4	1	4	5	2	4
2	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	3
1	1	5	5	1	1	5	5	1	1	1	1	5	1	5	1	5	1
5	5	1	2	4	5	1	1	1	4	1	4	1	5	5	2	2	5
2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	1	4	2	4	2	4	3
1	1	5	4	1	3	3	5	2	3	1	1	5	3	5	1	5	3
2	1	3	3	1	1	3	2	3	1	5	1	1	5	3	1	1	3
2	2	5	3	4	4	4	4	3	3	2	1	3	2	5	2	5	2
3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3
2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4
2	3	1	5	4	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	1	3
3	1	5	4	2	2	5	5	2	5	3	1	5	1	3	3	4	4
4	1	4	1	1	3	3	4	3	1	3	1	3	1	4	3	4	1
2	5	1	3	4	5	5	4	3	2	3	2	1	2	3	5	4	3
3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	4	3	4	2	3	3
4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3
4	1	5	5	4	5	5	4	5	4	2	1	5	2	3	1	5	5
1	2	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	5	2	4	2	4	4

GK37	GK38	GK39	GK40	GK41	GK42	GK43	GK44	GK45	GK46	GK47	GK48	GK49	GK50	GK51	GK52	GK53	GK12	GK55
2	3	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2
2	1	2	2	2	3	4	5	3	4	3	4	2	2	5	2	3	3	3
3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	1	3	5	3	4	3
4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	3	4	1	1	5	1	2	2	4
1	1	1	3	1	3	3	3	1	5	4	4	1	1	2	2	2	3	2
1	5	1	5	1	1	5	5	5	5	5	4	1	1	5	1	5	5	3
2	1	5	1	4	3	5	5	4	5	2	3	4	1	5	3	1	2	5
3	2	2	4	2	3	4	5	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4
5	2	3	5	1	4	3	5	5	5	3	4	4	3	4	5	4	1	5
3	2	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3
1	3	2	3	3	2	2	5	1	5	4	4	2	2	5	2	4	5	2
2	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4
2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3
3	1	3	3	2	2	5	3	2	4	4	4	2	1	3	5	4	2	5
2	2	2	2	2	3	4	2	2	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2
4	2	3	3	2	3	5	5	4	5	5	5	1	1	4	2	2	4	3
4	1	2	2	2	4	2	4	4	5	5	2	2	1	2	4	5	5	5
2	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4
5	1	1	5	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	5	1	5	5	5
1	2	2	4	1	5	5	5	1	1	5	1	4	2	5	2	1	1	1
2	2	2	2	2	1	5	5	5	3	4	3	2	1	4	2	3	3	2
1	1	1	1	1	1	5	2	1	5	5	5	1	1	2	1	1	2	1
5	1	5	5	5	1	1	5	3	4	2	5	1	1	3	2	1	5	1
3	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	1	4	5	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	3	2	4
5	5	3	1	5	5	5	3	1	1	3	5	3	5	3	3	1	1	5
4	3	3	3	2	1	5	5	3	5	5	5	3	1	5	5	3	5	1
3	1	3	3	2	2	5	3	2	4	4	4	3	1	3	5	3	3	3
5	2	5	2	5	2	3	4	5	2	4	2	5	3	4	2	3	5	4
3	2	2	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4
3	2	3	3	3	3	4	5	3	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4
3	2	2	3	3	2	4	4	3	5	5	5	4	1	5	4	3	2	3
2	2	2	2	2	1	4	2	2	4	5	4	2	2	4	4	2	1	2

AZRIL	Laki-laki	15	Flores Nusa Tenggara Tim	Sunan Giri	Malang	4	Hidup	Hidup
Baiq Ayesa Saharani	Perempuan	14 thn	Kab. Blitar	Panti Asuhan Muhammadiyah Blitar	Jl. Ir. Soekarno no.13	2	Hidup	Hidup
Bella	Perempuan	21	Tulungagung	Dinas Sosial	Jl. anggrek no 74 Patokan	2	Hidup	Hidup
Bella Novelia	Perempuan	22 Tahun	Blitar	Panti Asuhan Al Maun kota Blitar	Jln.ir soekarno no 13	2	Hidup	Hidup
Caca	Perempuan	20	Palangkaraya	Panti Asuhan Nur Sahadah	Tarakan	2	Hidup	Hidup
Chaerany	Perempuan	22	Kabupaten Bulungan	Panti Asuhan Nur Sahadah	Tarakan	6	Hidup	Hidup
Chryshna Chrysnanda R.	Perempuan	15	Kota Batu	Aisyiah	Kota Batu	6	Hidup	Meninggal
cinta mercyllia aulia wibis	Perempuan	15	Kota Batu	Pa aisyiah	kota Batu	6	Hidup	Hidup
cip	Perempuan	22	karawang	PA muhammadiyah cikaramas	Sumedang	1	Meninggal	Hidup
Dani	Laki-laki	21	Madiun	Al-hikmah	Beton Siman Ponorogo	4	Hidup	Hidup
Devi	Laki-laki	20	Kab Malang	PA Akhlaqul Karimah	Perum Joyo grand Malang	3	Hidup	Hidup
Dhea Aprilia	Perempuan	15	Malang	Sunan Ampel	Malang	13	Hidup	Meninggal
Dhea Fernanda	Perempuan	17	Sumedang,Jawa Barat	PA muhammadiyah cikaramas	Sumedang	3	Hidup	Hidup
dian	Perempuan	21	Tangerang	Panti asuhan al-mubaroq	Tangerang	6	Meninggal	Hidup
Diaz	Perempuan	14	Kota Batu	Aisyiah	Kota Batu	4	Hidup	Hidup
dila	Perempuan	18	malang	Sunan Ampel	Kota Malang	2	Hidup	Hidup
Dinda	Perempuan	20	Pasuruan	Himmatun Ayyat	Pasuruan	4	Hidup	Hidup
Edzel	Laki-laki	12	malang	Akhlaqul Karimah	Joyo grand Malang	1	Hidup	Hidup
Egaa	Perempuan	21	Kalimantan Utara	Panti Asuhan Nur Sahadah	Tarakan	6	Hidup	Hidup
Eka Andriansyah	Laki-laki	16	Kediri	Al husna	Jalan mastrib tulungagung	3	Meninggal	Hidup
Eka shofariyah	Perempuan	21	Tuban	Tunas Melati Muhammadiyah	Tuban	1	Hidup	Hidup
Eric Inando	Laki-laki	21	Tuban	Tunas Melati Muhammadiyah	Tuban	7	Hidup	Hidup
Erlly	Perempuan	14	malang	Akhlaqul Karimah	Perum Joyo grand Malang	2	Hidup	Hidup
Evi	Perempuan	22	Tulungagung	AL HUSNA	Tulungagung	1	Meninggal	Hidup
Evita melati putri	Perempuan	22	Surabaya	PA Muhammadiyah Surabaya	Pandantoyo Surabaya	3	Hidup	Hidup
F	Laki-laki	22	Blitar	Dinas Sosial	Jl. Anggrek No. 74 patoka	5	Hidup	Hidup
Fannisa Prilia Wanda Put	Perempuan	19 tahun	Kota Malang	PA Akhlaqul Karimah	Malang	3	Hidup	Hidup
Faridma Rifah	Perempuan	22	Blitar	Panti asuhan Muhammadiyah putri Al Maun	Jl.ir Soekarno no.13	6	Meninggal	Hidup
Faris	Laki-laki	16	Kota Malang	PA Akhlaqul Karimah	Joyo grand Malang	4	Hidup	Hidup
Faro	Laki-laki	17	Malang	Panti Asuhan Muhammadiyah Kertosono	Nganjuk	3	Hidup	Hidup
Farrel raya danendra	Laki-laki	14	Payan,Punten, Bumiaji,K	Akhlaqul Karimah	malang	5	Hidup	Hidup
Fina faridatul aniqah	Perempuan	16	Bojonegoro	Panti Asuhan Muhammadiyah Kertosono	Nganjuk	1	Hidup	Hidup
Fitri Setyoningsih	Perempuan	21	Kab. Blitar	Panti Asuhan Al-Ma'un Muhammadiyah	Jalan Ir.soekarno nomer 1	3	Hidup	Hidup
Fitria	Perempuan	19	Nganjuk	Panti Asuhan yatim piatu putri muhammadiyah	Jln.supriyadi No 17 D ban	6	Meninggal	Hidup
Garis	Perempuan	15	Nganjuk	Panti Asuhan Muhammadiyah Kertosono	Banaran Nganjuk	2	Meninggal	Hidup

3	2	2	3	1	5	4	1	1	1	3	5	5	1	5	2	4	1
4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	4
4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	5	4	3	3	3	3
5	2	1	2	2	5	4	3	4	2	4	3	5	1	4	1	1	4
5	1	1	1	4	5	5	1	1	1	2	1	4	5	4	1	1	2
3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	5	4	5	3	3	3
5	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	5	4	5	2	2	3
4	5	5	4	1	5	5	3	5	2	4	5	5	5	5	1	1	5
5	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4
5	5	5	1	1	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	2	5
4	2	2	2	1	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2
4	3	1	1	1	5	5	3	1	3	4	3	5	5	3	1	1	3
5	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3
4	5	5	2	5	5	4	5	2	5	2	4	5	5	5	2	2	4
5	4	2	3	3	5	3	4	2	4	2	3	4	4	4	2	4	3
5	1	1	1	2	5	5	2	5	1	2	1	3	5	4	1	1	5
2	5	4	5	5	4	1	5	5	5	4	5	4	3	5	5	1	3
5	2	2	2	3	4	3	1	2	2	3	2	5	2	4	2	1	4
5	3	2	2	3	5	3	3	3	3	4	3	5	5	3	2	3	3
3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	5	3	1	4	3	2	3
4	2	5	2	2	5	3	4	5	1	2	2	5	5	5	2	1	4
5	1	1	1	4	5	5	2	1	1	2	1	5	5	1	1	1	3
5	1	1	1	4	5	5	1	1	1	2	1	5	5	1	1	1	4
5	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5
5	3	4	2	3	5	5	4	2	2	5	3	3	3	3	3	3	3
5	1	2	2	3	5	5	1	4	1	4	3	5	5	4	2	2	3
5	2	4	2	2	4	4	5	4	2	4	2	5	5	1	1	4	2
5	2	2	3	3	5	4	2	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3
5	1	5	1	5	5	5	1	1	1	3	1	5	5	1	1	1	1
5	5	5	4	1	5	5	5	5	3	2	1	5	5	1	3	5	1
5	1	4	4	5	3	2	2	4	3	3	4	3	5	5	1	1	3
5	1	4	3	3	5	1	3	4	5	1	5	5	5	3	1	1	3
3	2	2	2	2	5	3	2	3	3	3	3	5	3	3	2	3	3
5	3	4	2	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	2	2	2
1	5	5	5	5	5	3	1	2	5	5	5	4	4	5	5	5	5

1	1	3	2	1	1	2	1	3	1	5	1	1	2	2	1	2	3
4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4
4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3
2	2	4	3	3	2	4	4	2	2	1	2	3	3	4	2	4	4
1	1	5	5	2	1	4	5	1	1	1	1	5	5	5	1	5	1
3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3
2	2	4	3	3	5	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3
1	3	5	3	3	1	5	3	3	3	3	1	3	1	5	4	4	2
2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2
5	1	5	5	5	2	5	1	5	1	5	5	1	5	1	5	5	5
2	2	4	5	2	4	4	4	2	1	2	1	4	2	4	2	4	4
2	1	5	2	1	1	1	5	4	1	3	1	4	1	5	3	4	3
3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
4	2	4	4	4	2	4	2	4	3	3	2	4	2	4	2	4	4
3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4
1	1	5	4	1	1	4	5	2	3	1	1	5	3	5	1	5	4
5	2	1	5	2	1	5	1	5	2	3	4	1	5	2	4	5	4
2	2	5	2	4	3	5	3	5	3	3	2	5	3	4	3	2	3
2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3
2	5	5	2	2	1	3	2	2	4	3	4	3	2	4	3	2	2
4	3	4	4	4	1	4	3	3	1	2	2	5	3	4	2	4	3
1	1	5	2	3	3	2	5	4	3	3	1	4	2	5	3	5	2
1	1	5	2	3	3	2	5	5	1	3	1	4	2	5	3	5	2
5	5	5	5	5	4	2	3	5	1	1	1	5	2	3	1	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	1	5	4	4	4	5	4	4	3	4	1	3	1	4	3	4	4
4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	1	4	3	3	3
2	2	5	4	2	2	3	5	2	3	2	1	4	2	4	3	3	2
1	1	5	3	1	5	5	1	1	1	1	1	5	1	5	1	5	5
5	2	5	1	1	1	1	5	5	4	2	4	5	5	1	5	1	4
4	3	5	3	4	1	4	4	5	2	3	1	3	2	5	2	4	4
3	2	5	4	3	3	4	5	3	1	1	1	4	1	3	1	5	3
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3
2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3
1	2	5	3	1	1	5	3	1	5	1	3	1	5	2	1	5	5
5	2	5	1	1	1	1	5	5	4	2	4	5	5	1	5	1	4
4	3	5	3	4	1	4	4	5	2	3	1	3	2	5	2	4	4
3	2	5	4	3	3	4	5	3	1	1	1	4	1	3	1	5	3
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3
2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3
1	2	5	3	1	1	5	3	1	5	1	3	1	5	2	1	5	5
5	2	5	1	1	1	1	5	5	4	2	4	5	5	1	5	1	4
4	3	5	3	4	1	4	4	5	2	3	1	3	2	5	2	4	4
3	2	5	4	3	3	4	5	3	1	1	1	4	1	3	1	5	3
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3
2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3
1	2	5	3	1	1	5	3	1	5	1	3	1	5	2	1	5	5

4	1	5	5	5	1	1	5	4	5	1	4	1	1	4	1	1	4	1
4	2	2	4	2	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4
4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3
2	2	2	4	2	3	5	1	2	5	5	5	1	1	2	5	3	1	3
4	1	1	4	2	1	5	2	4	5	5	5	2	1	4	1	1	1	4
4	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	1	1	3	4	2	3	4
5	2	1	1	1	1	1	3	5	5	5	5	4	1	1	1	5	1	5
2	1	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	2	3	4	2	2	4
5	1	5	5	5	5	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5
2	2	2	2	2	2	5	2	2	4	4	4	1	2	4	4	2	2	1
5	5	1	1	2	1	5	5	2	4	5	5	1	1	4	1	2	5	4
4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3
4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	2	2	5	4	2	4	5
4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	1	3	5	3	5	3
1	1	1	1	1	1	1	5	2	1	5	5	5	1	1	2	1	1	1
5	3	5	5	4	5	2	3	4	2	1	4	4	4	5	5	4	3	5
2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	2	4	1	3	5	3	3	1	1	3	5	2	1	3
2	4	1	3	3	3	5	5	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	1
5	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	1	2	3	5
1	1	2	1	2	2	3	2	2	3	4	4	2	1	2	3	2	2	2
1	1	2	1	1	2	3	2	2	3	4	4	1	1	2	3	2	1	2
5	4	4	4	5	4	5	1	4	5	5	5	5	4	5	3	2	1	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	1	5	3	3	1	3
2	3	3	4	2	4	2	1	3	4	3	3	4	2	4	2	3	1	2
2	1	2	3	2	2	4	4	2	5	4	4	2	1	3	5	3	4	3
1	1	3	1	2	1	1	1	1	5	5	5	1	1	5	5	1	3	5
5	1	5	1	1	3	1	1	5	1	5	5	2	1	4	2	5	5	1
2	3	2	3	2	1	4	4	5	3	5	5	1	2	3	2	3	3	2
4	1	1	5	3	1	5	4	3	5	5	5	4	1	4	2	1	5	5
3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3
3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4
5	5	5	4	1	3	2	1	5	4	2	1	4	5	3	2	5	1	5

gita	Perempuan	21	mojokerto	PA Muhammadiyah Surabaya	Pandantoyo Surabaya	4	Hidup	Hidup
Gita Nuraeni	Perempuan	16 thn	Sumedang	Himmatun Ayyat	Cileunyi Bandung	4	Meninggal	Hidup
Hanifah Ikbar Firdausi	Perempuan	21 tahun	Kabupaten Bogor	PA muhammadiyah cikaramas	Sumedang	3	Hidup	Hidup
Helga Julia	Perempuan	21	Bunyu	Panti Asuhan Nur Sahadah	Tarakan	3	Hidup	Hidup
Hendra	Laki-laki	22	Blitar	Panti asuhan Muhammadiyah putri Al Maun	Jl.ir Soekarno no.13	4	Hidup	Hidup
Ida Ayu Kristiyana	Perempuan	18	Tulungagung	Al Husna	Tulungagung	5	Meninggal	Hidup
Ifan	Laki-laki	17	Sidoarjo	PA Muhammadiyah Surabaya	Surabaya	5	Hidup	Hidup
IMAM SYAFII	Laki-laki	14	Trenggalek	Al Husna	Tulungagung	2	Hidup	Meninggal
inayah	Perempuan	12	Kab Malang	Akhlaqul Karimah	Joyo grand Malang	1	Hidup	Hidup
ipung dwi saputra	Laki-laki	17	Blitar	Sunan ampel	Malang	10	Hidup	Hidup
IRNA MUAFFATURROYA	Perempuan	22 tahun	TUBAN	PA Muhammadiyah Surabaya	Surabaya	9	Hidup	Hidup
Ismanur Azizah	Perempuan	15	Kediri	Al husna	Tulungagung	5	Hidup	Hidup
Iwang bagaskara	Laki-laki	22	Blitar	PA Akhlaqul Karimah	Malang	4	Meninggal	Hidup
Jeni	Perempuan	21	Malang	PA Akhlaqul Karimah	Malang	6	Hidup	Hidup
Kamsus	Perempuan	22	Kota Malang	Sunan ampel	Malang	7	Hidup	Hidup
Khofifah	Perempuan	20	Kabupaten Malang	Akhlaqul Karimah	Perum Joyo grand Malang	4	Hidup	Hidup
Kurniawan Putra Abdul	Laki-laki	12	Larantuka Flores, NTT	Sunan Giri	Malang	2	Hidup	Hidup
Lailil Faizah	Perempuan	17	Tulungagung	Al Husna	Tulungagung	5	Hidup	Hidup
Lala	Perempuan	21	Mojokerto	Bidayatul Hidayah	Mojokerto	5	Hidup	Hidup
Lara Alia Salsabila	Perempuan	16	Pontianak	Al Husna	Tulungagung	4	Hidup	Hidup
Lauki	Laki-laki	19	Pasuruan	Himmatun Ayyat	Pasuruan	5	Hidup	Hidup
Luis	Laki-laki	21	Bondowoso	PA Muhammadiyah Surabaya	Pandantoyo Surabaya	5	Hidup	Hidup
Lutfi	Perempuan	21	Surabaya	PA Muhammadiyah Surabaya	Surabaya	2	Hidup	Hidup
M Ali Slamet	Laki-laki	13	Kab Malang	Akhlaqul Karimah	Perum Joyo grand Malang	2	Hidup	Hidup
M AMIRUDIN	Laki-laki	18	Kediri	Sunan ampel	Malang	6	Meninggal	Hidup
M Masfianda Yusuf H	Laki-laki	16	Trenggalek	Al Husna	Jl Mastrib Tulungagung	4	Meninggal	Hidup
Mahmud Helmy	Laki-laki	15	Pacitan	Panti Asuhan Muhammadiyah Kertosono	Nganjuk	2	Hidup	Hidup
Manha	Perempuan	12	Kota batu	PA Akhlaqul Karimah	Malang	4	Hidup	Hidup
MARCELLA PUSPITASA	Perempuan	14	Tulungagung	Al Husna	Jalan mastrib Tulungagung	1	Meninggal	Hidup
Muhammad abdul fatir	Laki-laki	13	Surabaya	Panti asuhan muhammadiyah	pandantoyo	6	Meninggal	Hidup
Muhammad nursalim	Laki-laki	16	Tulungagung	Al husna	Jl mastrib Tulungagung	3	Meninggal	Hidup
Munifah	Perempuan	14	malang	Akhlaqul Karimah	Joyo grand Malang	1	Hidup	Hidup
Mursalin	Laki-laki	18	Flores	Sunan Giri	Malang	8	Hidup	Hidup
Nadiatul Latifa	Perempuan	17	Tulungagung	Al Husna	Tulungagung	5	Hidup	Hidup
Nanda Erika F	Perempuan	14	Kediri	AL HUSNA	Tulungagung	5	Meninggal	Hidup

4	2	4	2	4	5	4	2	5	3	3	3	5	4	4	3	1	4
3	2	5	2	5	4	4	5	5	5	3	3	4	5	5	2	3	4
4	3	3	4	4	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	2	1	5
5	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	4
5	2	1	1	1	5	3	4	2	1	3	2	5	4	4	2	4	2
3	1	1	1	1	4	5	5	3	1	4	4	5	1	3	1	3	3
2	4	5	4	2	5	1	5	2	5	5	4	5	1	1	4	5	2
4	2	3	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	5	2
5	5	5	5	1	5	5	5	5	3	2	1	5	5	1	3	5	1
5	1	1	3	2	4	2	3	1	3	2	2	4	5	2	3	4	2
5	3	4	2	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	2	2	2
5	4	4	4	4	3	5	4	4	3	1	2	3	5	4	3	1	3
4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	2
5	3	5	3	3	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	3	3	2
5	4	4	4	2	5	5	4	4	2	4	2	4	5	5	1	1	4
5	2	4	3	2	5	5	2	4	1	4	2	5	4	2	1	2	3
1	3	4	2	4	2	1	1	3	5	3	4	2	4	5	3	2	1
1	5	5	5	2	4	2	5	5	5	4	5	4	1	5	4	2	5
4	1	1	2	3	5	4	4	4	1	3	2	4	5	3	1	2	1
5	4	5	5	4	3	5	5	4	2	4	5	4	5	5	5	2	5
5	3	4	2	3	5	4	1	4	2	1	1	5	4	5	2	1	4
5	1	5	1	5	5	5	1	1	1	5	1	5	5	1	1	1	1
2	5	1	1	1	5	3	5	4	5	5	4	5	1	5	4	2	2
4	4	4	2	2	4	4	4	5	3	3	3	5	4	5	2	2	4
5	2	2	1	1	5	5	2	2	1	3	1	5	5	1	1	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	1	2	4
4	1	5	3	5	5	4	4	3	5	3	2	3	5	1	3	5	2
2	4	5	3	5	4	2	5	5	4	4	4	4	3	5	3	3	4
5	4	4	1	1	5	5	3	3	1	4	1	5	4	1	4	4	3
4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3
1	1	5	2	2	5	5	5	4	3	1	2	4	5	5	2	1	3
5	1	3	2	3	5	5	2	2	1	3	3	5	5	5	1	2	3
5	4	5	1	1	5	5	2	5	1	4	1	5	5	1	4	1	3
5	4	4	4	3	5	3	4	3	1	2	3	5	5	3	1	1	3
5	2	3	4	3	5	5	4	5	2	4	4	5	3	4	3	1	4

4	2	4	3	4	4	4	5	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3
5	2	4	5	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3
3	2	5	5	4	2	3	4	5	4	1	1	5	4	5	1	5	5
2	2	5	4	3	4	3	4	4	2	2	1	4	3	4	3	5	2
3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	1	3	2	4	2	5	3
4	3	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3
1	5	2	1	4	5	3	1	5	5	5	5	2	2	2	5	3	5
3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	1	3	3	4	4	4	5
5	1	5	1	1	1	1	5	5	4	2	4	5	5	1	5	1	4
2	4	3	1	3	4	1	3	5	3	2	2	4	3	3	5	3	3
3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2
1	1	5	4	4	3	4	4	3	2	1	1	4	1	4	3	2	4
2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4
4	4	5	5	4	2	5	2	5	3	3	2	4	2	5	5	3	4
2	2	5	5	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	4	2	4	2
3	5	3	4	4	1	5	3	4	3	5	3	4	1	5	4	1	5
5	5	1	2	5	4	5	1	5	1	5	4	2	3	2	5	2	5
1	2	5	2	4	4	4	5	2	2	2	1	4	2	4	2	5	4
5	2	1	4	5	3	5	2	5	2	5	5	1	4	1	2	4	5
1	3	5	4	1	1	4	5	5	1	2	1	4	5	5	2	4	1
1	1	5	1	1	5	5	1	1	1	1	1	5	1	5	1	5	5
5	2	3	2	5	5	5	1	5	5	5	2	1	1	2	5	1	5
5	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	5	2	4	1	3	3
1	1	5	3	3	3	5	5	1	1	1	5	4	3	5	1	3	1
2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	2
3	2	2	5	5	5	3	5	5	2	3	5	2	5	2	3	4	5
4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4
4	1	5	4	3	3	3	4	3	1	3	1	3	2	4	3	4	1
3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4
5	2	5	5	2	2	5	1	4	2	3	4	2	5	4	2	4	5
3	2	5	4	2	2	5	5	2	5	3	1	5	1	3	3	3	4
5	1	5	4	1	3	5	4	3	1	1	1	3	2	5	5	4	1
1	1	5	5	4	1	4	4	3	2	1	1	4	1	4	3	2	4
2	1	5	2	4	4	3	3	5	1	4	2	3	1	3	4	4	3

3	3	2	3	2	3	4	1	3	4	3	4	2	3	3	5	3	1	3
5	2	2	4	2	2	4	3	5	4	3	3	2	2	3	5	3	4	5
5	3	3	3	2	1	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	1	5	5
3	1	2	2	2	2	5	3	2	4	5	4	2	1	2	5	2	2	4
3	1	2	3	2	3	3	5	3	5	5	4	2	1	3	4	3	5	3
1	3	1	1	3	3	4	5	1	4	5	3	3	1	3	3	1	5	3
2	4	5	3	4	4	1	4	3	1	1	2	5	5	5	5	5	3	2
3	2	4	3	1	2	3	3	2	4	3	4	5	3	3	3	2	5	3
5	1	5	1	1	3	1	1	5	1	5	5	2	1	4	2	5	5	1
2	2	4	3	3	3	4	1	3	3	5	3	3	2	5	5	3	4	5
3	2	2	3	2	2	4	5	2	5	4	4	2	2	2	2	3	4	2
4	1	2	2	2	4	2	4	4	5	5	4	2	1	2	4	5	5	3
2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	2
5	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	4
5	2	2	3	2	1	4	2	4	3	3	4	3	1	4	5	3	1	4
4	2	2	4	2	3	4	1	4	4	4	4	2	1	4	5	2	1	4
3	5	5	2	1	4	1	3	1	5	4	2	3	1	5	1	5	3	5
5	4	5	3	5	5	2	1	5	1	1	2	4	5	5	5	4	2	5
2	4	2	3	3	3	5	2	2	4	5	5	3	2	5	2	2	4	2
5	2	5	5	5	5	1	2	5	1	1	3	4	4	3	5	1	1	5
3	1	2	5	2	1	5	5	2	5	5	4	2	1	4	2	1	5	4
1	1	2	1	1	1	1	1	1	5	5	5	1	1	5	5	1	1	5
4	5	5	2	5	3	1	1	1	1	3	1	5	5	5	5	5	1	1
4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	5	2	2	4
1	3	1	1	1	1	3	5	5	5	5	3	1	1	3	1	1	3	1
2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2
5	1	1	2	3	1	5	5	2	5	5	2	1	4	3	3	5	1	5
5	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4
3	1	3	2	2	2	5	3	2	4	4	4	2	1	2	5	3	2	4
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4
5	2	1	5	2	2	3	1	4	3	3	4	2	4	2	5	4	1	5
4	3	3	3	2	2	5	5	3	5	5	5	3	1	5	5	3	5	2
3	1	3	2	2	2	5	3	2	4	5	4	3	1	2	5	3	2	5
4	1	2	2	2	4	2	4	4	5	5	4	2	1	2	4	4	5	3
4	2	2	2	3	5	2	5	4	3	3	3	3	3	1	2	5	4	1

Naswatul Zulfania Arinda	Perempuan	17	Kota Batu	Aisyiah	Kota Batu	8	Hidup	Hidup
Natasya Dewi Sekar Sari	Perempuan	14	Batu	PA aisyiah	Batu	2	Hidup	Hidup
Nia	Perempuan	21	Kota Tangerang	Panti Asuhan Al Maun kota Blitar	Jln.ir soekarno no 13	2	Hidup	Hidup
Nikita adelia zahra	Perempuan	14	Jatim/Kota Batu	Pa aisyiah	kota Batu	3	Hidup	Hidup
NILAM PUTRI FUJIYANI	Perempuan	19	Situbondo	Dinas Sosial	Jl. Anggrek No. 74 patoka	3	Meninggal	Hidup
Nisa Halima Tusa'diyah	Perempuan	21 tahun	Blitar	Panti asuhan Muhammadiyah putri Al Maun	Jl.ir Soekarno no.13	5	Hidup	Hidup
Nur Aini Zahroul Maspupa	Perempuan	19	Tulungagung	Al husna	Tulungagung	6	Hidup	Meninggal
Nur Saputri	Perempuan	22	Nganjuk	Panti Asuhan Muhammadiyah Kertosono	Jln. Supriadi No 17D Bana	6	Hidup	Hidup
Nurul Khasanah	Perempuan	22 tahun	Dompu	Pa muhammadiyah sumbawa	NTB	3	Hidup	Hidup
Okky Dwi	Laki-laki	19	Ponorogo	Panti Asuhan Muhammadiyah Kertosono	Nganjuk	8	Hidup	Hidup
Olyvia Aprelian	Perempuan	22	Blitar	Panti Asuhan Muhammadiyah Blitar	Jl. Ir. Soekarno no.13	1	Hidup	Hidup
P	Perempuan	22	Malang	Akhlaqul Karimah	Joyo grand Malang	5	Hidup	Hidup
Pandi cahyan alif	Perempuan	17	Ponorogo	Panti Asuhan Muhammadiyah Kertosono	Nganjuk	2	Hidup	Hidup
Putra Key	Laki-laki	19	Flores	Sunan Giri	Malang	5	Hidup	Hidup
Putri	Perempuan	20	Sidoarjo	Panti asuhan muhammadiyah	pandantoyo	2	Hidup	Hidup
Rama ilhami	Laki-laki	22	Kota Malang	PA Akhlaqul Karimah	Malang	4	Hidup	Hidup
Rara	Perempuan	21	Malang	Akhlaqul Karimah	Joyo grand Malang	6	Hidup	Hidup
Reza Khusnul khotimah	Perempuan	16	Kota Blitar	Panti asuhan Muhammadiyah putri Al Maun	Jl.ir Soekarno no.13	4	Meninggal	Hidup
Reza novanda dwitama	Perempuan	17	Tulungagung	Al Husna	Tulungagung	4	Meninggal	Hidup
Ridwan hadi	Laki-laki	14	Blitar	Sunan Ampel	Malang	1	Hidup	Hidup
Riska Dewi Wati	Perempuan	17	malang	Akhlaqul Karimah	Malang	2	Hidup	Hidup
Rosita wulandari	Perempuan	13	Malang	Sunan ampel	Malang	4	Meninggal	Hidup
Sabillah Mufidah	Perempuan	13	Malang	Sunan Ampel	Malang	8	Hidup	Hidup
Salsa	Perempuan	14	Malang	PA Muhammadiyah Surabaya	Surabaya	2	Hidup	Hidup
Shofia Ai Nurhidayah	Perempuan	20 tahun	Sampit, Kotawaringin Tim	Panti Asuhan Nur Sahadah	Tarakan	1	Hidup	Hidup
Shonia	Perempuan	22	Blitar	Panti asuhan Muhammadiyah putri Al Maun	Jl.ir Soekarno no.13	2	Hidup	Hidup
Silva amalia	Perempuan	13	Jombang	Sunan ampel	Malang	10	Hidup	Meninggal
Silvi Nurrohmah	Perempuan	22	Blitar	Panti asuhan Muhammadiyah putri Al Maun	Jl.ir Soekarno no.13	3	Hidup	Hidup
Sindi krismunit	Perempuan	22	Kabupaten blitar	Panti Asuhan Muhammadiyah Al-Maun Kota	Jln. Ir. Soekarno No. 13	6	Hidup	Hidup
Siti Ani	Perempuan	22	Tulungagung	Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Kertoson	Jalan Supriyadi Nomor 17	4	Hidup	Hidup
Siti khumaira	Perempuan	16	Trenggalek	Al Husna	Tulungagung	3	Hidup	Meninggal
Siti Nurrohmah	Perempuan	19	Tulungagung	Al husna	Tulungagung	9	Meninggal	Hidup
Sonia	Perempuan	21	Kab.malang	PA Akhlaqul Karimah	Malang	2	Hidup	Hidup
Stevi aulia	Perempuan	15	Kota Batu	Aisyiah	Kota Batu	7	Hidup	Hidup
Tasya Asia Carera	Perempuan	15	KOTA BATU	PA aisyiah	Batu	7	Hidup	Hidup

3	3	3	4	4	5	4	2	3	4	4	2	5	5	3	2
5	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	4	5	3	2
5	2	2	3	2	5	4	4	4	2	4	5	5	5	4	1
5	2	3	2	3	5	5	2	2	1	3	3	5	5	5	2
5	3	3	4	4	5	4	3	3	2	3	2	5	4	4	3
5	5	5	2	4	5	1	5	5	4	4	4	5	5	1	1
4	2	2	1	2	5	5	2	2	1	2	1	5	4	1	2
4	3	4	2	3	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3
4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2
5	5	5	1	5	5	5	1	1	1	1	1	5	5	5	1
5	4	4	2	4	5	4	2	4	4	4	2	5	2	5	1
5	1	5	2	5	5	4	5	5	5	2	3	2	5	5	2
1	3	4	5	1	3	2	4	3	1	4	2	4	1	3	5
1	3	5	4	1	5	3	4	1	1	5	5	4	3	2	3
5	3	3	2	3	5	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3
3	4	3	3	2	5	2	5	3	5	5	4	5	3	1	3
4	3	4	4	4	5	4	2	4	3	4	3	5	3	4	3
3	3	3	5	1	3	5	5	3	1	5	1	5	1	5	4
3	3	3	5	1	3	5	5	3	1	5	1	5	1	5	4
5	1	3	2	2	5	5	1	3	3	3	2	5	5	3	1
5	5	5	1	1	5	5	3	3	1	4	1	5	5	1	4
4	4	3	1	2	5	4	2	2	1	4	4	4	4	1	2
4	1	2	2	5	5	5	1	5	1	1	2	5	5	5	2
5	3	4	1	2	5	4	5	5	1	1	1	5	4	1	1
5	1	2	3	3	5	5	3	3	1	3	3	5	5	5	1
5	4	5	1	1	5	5	4	3	1	1	4	5	4	2	1
4	4	2	3	2	5	2	4	4	2	3	4	5	4	3	2
5	2	3	2	3	5	3	3	4	3	4	3	5	4	4	2
3	3	2	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	2
5	2	3	5	3	5	5	4	5	2	5	4	5	3	4	4
4	2	2	2	2	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4	2
5	4	5	2	2	5	4	2	5	1	4	1	5	4	5	2
3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3
4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2

2	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3
2	4	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2
3	3	4	2	4	3	2	4	3	1	2	3	3	2	4	1	4	4	5	3
2	3	3	2	5	4	2	2	5	5	2	5	3	1	5	2	3	3	3	4
3	4	2	2	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	4	2	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	1	4	1	1	3	3	4	3	1	3	1	3	1	4	3	4	1
2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3
2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4
1	1	1	1	5	5	1	5	5	1	1	1	1	1	5	1	5	1	5	1
2	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	3	3	4	2	4	3	2	3
2	3	2	2	5	5	2	2	5	5	1	2	1	3	5	5	5	1	5	5
2	3	2	1	5	1	1	1	5	2	1	3	4	5	2	5	2	3	1	5
3	2	3	2	1	1	1	1	2	4	5	1	2	1	5	2	5	5	4	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	3	5	4	4
4	1	5	3	5	2	1	4	4	5	1	3	1	5	1	1	4	2	5	5
1	4	2	2	3	4	4	2	2	4	4	2	2	1	2	2	2	4	4	2
3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	5	3	1
3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	5	3	1
1	3	3	1	5	5	3	2	3	5	3	3	1	1	4	1	5	2	4	3
5	3	4	1	5	5	3	1	3	4	3	1	3	1	1	1	4	3	5	1
2	5	5	5	4	3	2	5	1	4	4	3	2	2	1	5	5	5	2	4
1	4	1	2	5	5	1	1	3	5	5	2	2	5	4	5	5	1	5	1
2	4	4	2	4	4	5	2	2	4	1	2	2	2	4	1	2	5	5	1
1	5	5	3	4	4	3	1	3	4	1	1	3	1	4	3	5	3	5	3
1	2	2	1	3	4	3	1	4	4	1	2	1	1	4	1	5	5	2	4
2	3	2	2	3	3	4	4	5	4	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4
4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3
1	5	2	1	1	4	3	2	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3
3	5	2	2	1	5	2	4	4	3	3	5	1	2	2	2	1	3	4	3
3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2
1	5	1	1	5	1	3	5	4	3	4	3	2	3	3	1	4	2	4	4
4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3

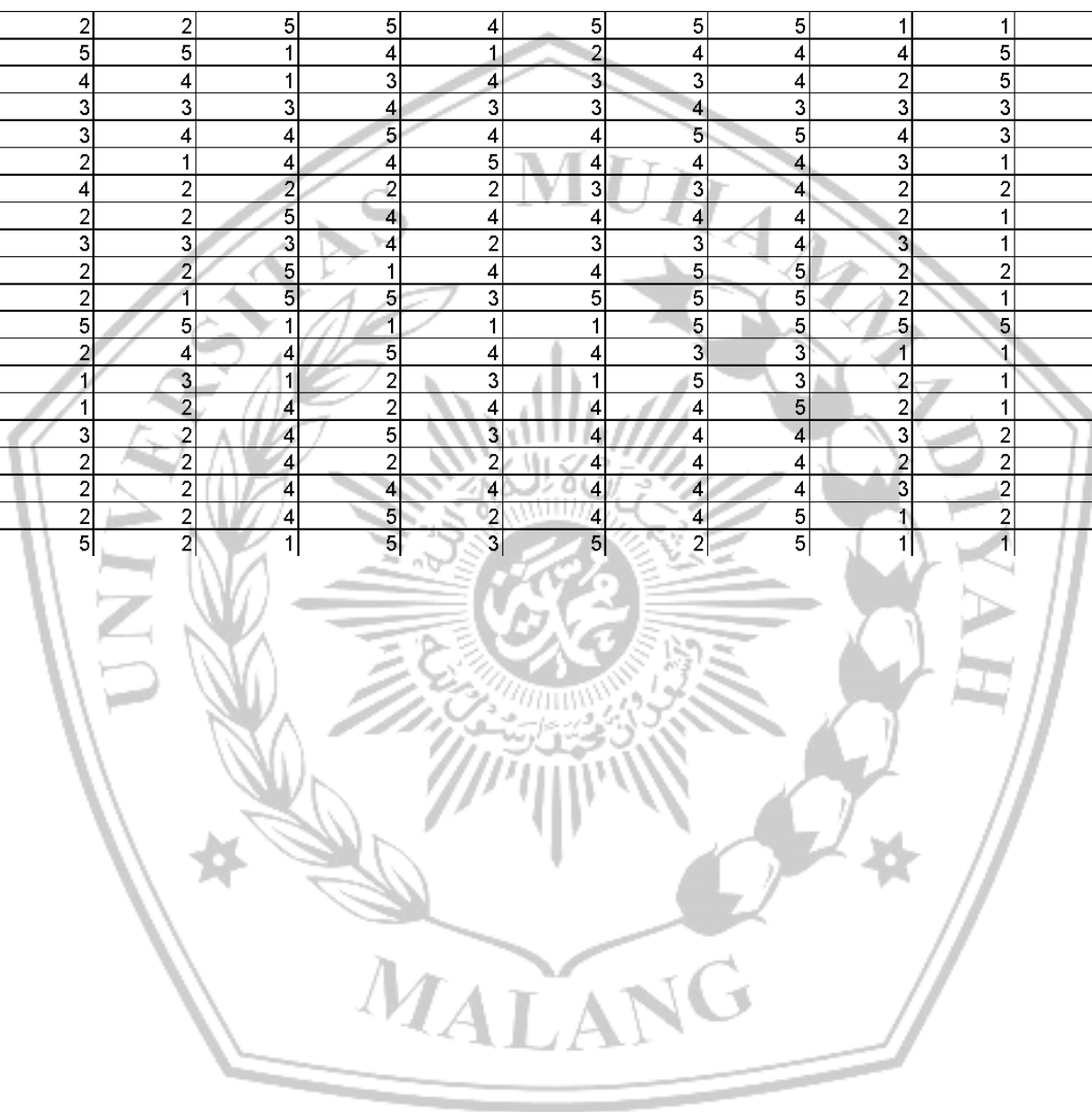
2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	5	2	3	3	3
2	2	2	2	2	2	3	4	3	5	3	4	2	2	3	2	2	4	3
3	2	2	4	3	2	3	2	3	5	5	4	2	1	5	5	3	4	4
4	3	3	3	2	2	5	5	3	5	5	5	3	1	5	4	3	5	2
3	2	3	3	3	2	5	4	3	5	4	4	2	2	2	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	1	3	3	2	2	5	3	2	4	4	4	3	1	3	5	3	3	3
3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	4
2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2
1	1	1	5	1	1	5	1	1	5	5	5	1	3	5	1	1	1	5
4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4
3	2	5	5	4	2	5	5	3	5	5	5	2	2	3	2	1	1	5
2	3	1	5	1	3	1	5	2	1	3	4	4	4	1	1	2	3	5
1	1	3	3	2	2	5	5	2	5	5	4	1	1	4	5	5	2	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	1	4
5	4	2	4	5	1	5	2	1	4	4	4	2	5	5	1	5	2	1
4	4	4	2	1	2	4	4	3	5	4	5	2	2	2	4	3	2	2
3	1	2	4	1	2	3	4	5	3	2	4	2	3	3	4	2	3	5
3	1	2	4	1	2	3	4	5	3	2	4	2	3	3	4	2	3	5
4	2	3	3	2	3	5	5	4	5	5	5	1	1	5	2	1	4	3
3	1	3	2	1	2	5	3	2	5	4	4	3	1	3	5	2	1	5
4	5	5	1	5	5	1	3	4	1	1	1	5	5	1	5	5	1	2
5	2	1	5	1	2	4	5	1	5	5	4	2	1	2	1	2	5	4
1	1	3	2	2	1	4	1	5	5	5	5	1	1	3	1	2	1	5
3	1	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	1	1	3	2	3	3	5
5	1	4	2	2	4	2	4	1	5	5	2	2	1	2	5	5	5	4
4	3	4	2	4	2	3	3	2	4	4	4	2	2	2	4	2	3	3
3	3	3	4	3	5	3	5	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3
2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	2	2	3
4	5	2	2	1	3	5	2	4	4	3	3	3	3	1	2	5	3	1
5	3	2	4	2	2	4	4	4	4	5	5	2	1	4	4	2	1	4
5	4	2	2	2	3	5	4	5	4	4	4	3	3	5	2	3	3	2
3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3
4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	5	3	2	4

Taufiq	Laki-laki	17	Sumenep	PA Akhlaqul Karimah	Malang	1	Hidup	Hidup
Tegar ahmat zainal	Laki-laki	15	Kediri	Al husna	Jl mastrib Tulungagung	2	Meninggal	Meninggal
Tiara Puspitasari	Perempuan	19	Tuban	Al husna	Tulungagung jl mastrib	6	Meninggal	Meninggal
Tri Fani	Perempuan	14 tahun	Kabupaten Blitar	Panti Asuhan Al-Ma'un Muhammadiyah	Jalan Ir. soekamo nomer 1	2	Hidup	Hidup
Tzania azka	Perempuan	13	Tulungagung	Al Husna	Jl mastrin Tulungagung	1	Meninggal	Hidup
Ulfa	Perempuan	19	Malang	Akhlaqul Karimah	Joyo grand Malang	3	Hidup	Meninggal
v	Perempuan	21	malang	Dinas Sosial	Patokan Situbondo	2	Hidup	Hidup
Violeta	Perempuan	22	Jember	Bidayatul Hidayah	Mojokerto	6	Hidup	Hidup
Vita	Perempuan	21	Pasuruan	Akhlaqul Karimah	Joyo grand Malang	2	Hidup	Hidup
ww	Perempuan	18 tahun	Ponorogo	al-hikmah	Beton Siman Ponorogo	1	Hidup	Hidup
WIDAWATI	Perempuan	17 tahun	Sumedang	al Mubaroq	Tangerang	8	Hidup	Hidup
Winda	Perempuan	11	Kota Malang	PA Akhlaqul Karimah	Joyo grand Malang	1	Hidup	Meninggal
Wiwid Indah Kencana	Perempuan	21 tahun	Nganjuk	Panti Putri Muhammadiyah	Jalan Supriadi 17D, Banar	3	Meninggal	Hidup
Wulan suciati	Perempuan	16	Nganjuk	Panti Asuhan Muhammadiyah Kertosono	Nganjuk	3	Hidup	Hidup
Yennie K	Perempuan	22	Tangerang	Panti asuhan al-mubaroq	Tangerang	8	Meninggal	Hidup
Yulis Prameswari	Perempuan	22	Gresik	Panti asuhan muhammadiyah	pandantoyo	1	Hidup	Hidup
Yuni	Perempuan	21	Sangatta	Pa nurul ihsan	sangatta kutai	5	Hidup	Hidup
Yusuf Ageng Prayogo	Laki-laki	17 tahun	Kota Batu	Akhlaqul Karimah	Joyo grand Malang	3	Hidup	Hidup
zainul arifin	Laki-laki	17	Blitar	Sunan Ampel	Malang	9	Hidup	Meninggal
zulva aulia royani	Perempuan	15	Malang	Sunan ampel	Malang	3	Hidup	Hidup

5	1	2	2	2	5	5	1	3	3	1	2	5	5	3	1	1	3
2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	5	4	2	4	4	3	3
3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	5	4	2	3	4	2
3	4	5	4	4	4	3	5	4	3	3	3	5	3	3	3	3	2
3	4	4	1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4
5	1	2	2	3	5	5	1	1	1	4	3	5	5	4	2	2	4
3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	2
5	2	5	2	4	4	5	2	3	3	2	2	5	4	4	2	1	3
4	2	2	2	3	5	4	3	4	2	3	2	5	3	3	2	3	3
5	2	2	2	5	4	5	1	1	2	2	1	4	5	5	1	1	2
5	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	5	3	3	2	2	4
5	5	5	1	1	5	5	5	5	1	2	5	4	5	5	5	2	5
5	3	5	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	4
4	5	4	5	2	5	5	4	5	3	3	1	5	3	1	3	3	2
4	2	2	2	3	5	5	4	5	1	2	2	5	5	5	1	2	4
4	2	2	1	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3
4	2	2	2	2	5	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	3
4	4	4	2	2	4	4	4	5	3	3	3	4	4	5	2	2	4
4	4	5	4	4	4	4	5	2	2	5	2	4	4	2	1	2	5
2	1	4	1	3	4	3	2	1	1	4	5	4	1	4	1	3	1

1	1	5	4	5	2	3	5	3	2	1	1	4	2	5	2	4	2
4	1	5	2	1	1	4	3	1	2	5	3	5	1	3	5	5	2
3	2	3	3	3	4	3	3	5	3	2	2	4	3	3	2	4	2
3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	1	2	4	1	3	3	4	4
2	1	5	4	4	5	5	4	4	3	4	1	2	1	4	3	4	4
2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4
2	2	5	5	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4
3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	4	3
2	2	5	4	1	2	5	5	1	2	2	1	5	5	5	1	5	2
2	2	5	4	3	1	4	5	4	1	2	1	3	2	4	3	4	3
5	1	2	5	5	2	5	1	5	1	5	5	1	5	1	5	5	5
2	1	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3
5	3	5	2	1	2	1	5	5	5	3	4	4	3	1	4	2	5
4	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	4	2	4	2
3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	4	2
2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2
4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	4	2	3	3
2	2	4	4	5	2	2	4	2	1	2	2	4	2	5	4	4	2
1	2	4	2	2	1	4	2	1	1	5	1	1	1	3	1	2	1

4	2	3	4	2	2	5	5	4	5	5	5	1	1	4	2	2	4	1
5	3	4	4	5	5	1	4	1	2	4	4	4	5	4	3	1	5	1
3	1	2	3	4	4	1	3	4	3	3	4	2	5	3	3	5	1	5
4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3
5	3	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	3
5	2	2	4	2	1	4	4	5	4	4	4	3	1	5	1	2	1	5
2	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	2	2	4	4	4	2	4
5	3	3	3	2	2	5	4	4	4	4	4	2	1	2	4	3	3	4
2	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	1	4	2	3	4	3
2	1	1	5	2	2	5	1	4	4	5	5	2	2	2	5	1	1	4
2	1	3	3	2	1	5	5	3	5	5	5	2	1	3	5	1	5	3
5	1	5	5	5	5	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5
2	1	3	4	2	4	4	5	4	4	3	3	1	1	3	3	3	5	3
5	1	3	3	1	3	1	2	3	1	5	3	2	1	5	1	5	5	3
2	2	1	4	1	2	4	2	4	4	4	5	2	1	3	4	2	2	4
2	4	3	3	3	2	4	5	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4
4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	4
2	2	1	2	2	2	4	5	2	4	4	5	1	2	4	2	2	5	2
5	2	5	5	5	2	1	5	3	5	2	5	1	1	3	1	1	5	1



Tabulasi Data Skala Harga Diri

Nama	Jenis Kelamin	Usia	Asal Daerah	Nama Panti Asuhan	Alamat Panti Asuhan	Lama tinggal	Status Ayah	Status Ibu	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
-	Perempuan	22	Surabaya	Panti asuhan muhammadiyah	pandantoyo	3	Hidup	Hidup	5	4	3	4	2	2	3	3
A	Perempuan	22	Blitar	Panti As uhan Muhammadiyah Al-Maun Kota	Jln. Ir. Soekarno No. 13	4	Hidup	Hidup	5	5	5	5	5	4	5	5
AGHISNA NAHARA NAH	Perempuan	15	kota batu	Aisyiah	Kota Batu	4	Hidup	Hidup	4	3	4	4	4	4	3	4
Agnes Rahmi Putri Anand	Perempuan	16	Kota Batu	Pa aisyiah	kota Batu	6	Hidup	Hidup	4	2	2	2	2	2	2	2
AGUNG	Laki-laki	16	Kota Batu	Himmatun Ayyat	Pasuruan	1	Hidup	Hidup	4	5	5	4	5	5	5	5
Ahmad solhan	Laki-laki	21	Malang	PA muhammadiyah kertoso	Nganjuk	4	Hidup	Hidup	4	5	5	2	5	4	5	1
Ahrian Hadi Prasetya	Laki-laki	20	Surabaya	PA Muhammadiyah Surabaya	Surabaya	2	Hidup	Hidup	1	5	4	1	1	3	4	1
Aini	Perempuan	21	Bulungan	Panti As uhan Nur Sahadah	Tarakan	5	Hidup	Hidup	5	4	4	4	4	4	4	2
Aisya Annida A	Perempuan	14 tahun	Blitar	Panti As uhan Al Maun kota Blitar	Jln. Ir. Soekarno no 13	1	Hidup	Hidup	4	3	2	5	1	4	3	2
Aj	Laki-laki	22	Blitar	Panti As uhan Al-Maun Muhammadiyah	Jalan Ir. Soekarno nomer 1	2	Hidup	Hidup	4	4	4	4	2	2	3	2
ajeng pramswari	Perempuan	20	Malang	Akhlauqul Karimah	Joyo grand Malang	7	Hidup	Hidup	4	4	5	4	4	4	4	2
Ak	Perempuan	21	Garut	Himmatun Ayyat	Cileunyi Bandung	3	Hidup	Meninggal	4	4	2	4	2	4	2	2
Alifa Reviana Aulia	Perempuan	14 th	Batu	Aisyiah	Kota Batu	6	Hidup	Hidup	4	4	3	4	4	3	3	3
Alonkrisanjaya	Laki-laki	16	Blitar	Sunan Ampel	Malang	2	Meninggal	Meninggal	5	5	5	5	5	4	2	2
amanda belqis febrina	Perempuan	16	kota Batu	PA aisyiah	Batu	7	Hidup	Hidup	3	3	3	3	3	4	4	4
AMANDA LEONA AYU B	Perempuan	13	KOTA BATU	PA aisyiah	Batu	1	Hidup	Hidup	5	5	4	4	3	5	3	5
amelia putri	Perempuan	16	Malang	Sunan Ampel	Malang	8	Hidup	Hidup	5	5	4	4	4	5	1	2
Ananda Lintang F.S	Perempuan	14	Kota Batu	PA aisyiah	Batu	4	Hidup	Hidup	3	3	2	4	4	4	4	3
Anang Eko	Laki-laki	22	Trenggalek	Panti As uhan Muhammadiyah Kertosono	Nganjuk	7	Hidup	Meninggal	5	5	5	5	5	5	5	5
Andri Jamal	Laki-laki	18	Nusa Tenggara Timur	Sunan Giri	Malang	5	Hidup	Hidup	4	2	2	1	1	1	1	1
Andriana Ayu	Perempuan	21	Jember	AL HUSNA	Tulungagung	8	Hidup	Hidup	4	4	3	5	4	3	3	3
Anisatul afifa	Perempuan	22	Gresik	Akhlauqul Karimah	Joyo grand Malang	2	Hidup	Hidup	5	5	3	3	5	5	2	2
Aprelian Bagus Sholihin	Laki-laki	12	Blitar	Sunan Ampel	Malang	1	Hidup	Hidup	2	1	1	1	1	2	1	1
Apriliani Setyowati	Perempuan	22	Blitar	Panti As uhan Muhammadiyah Al-Maun Kota	Jln. Ir. Soekarno No. 13	3	Hidup	Hidup	4	4	3	4	4	4	2	2
Aqila	Perempuan	14	Wlingi - Blitar	Panti As uhan Muhammadiyah Al-Maun Kota	Jln. Ir. Soekarno No. 13	2	Meninggal	Hidup	3	3	2	3	1	3	4	2
Ar	Perempuan	21	Bondowoso	PA Muhammadiyah Surabaya	Pandantoyo Surabaya	9	Hidup	Hidup	4	4	4	3	4	2	2	2
Ari Ibrahim	Laki-laki	14	Kalabahi	Sunan giri	Malang	3	Hidup	Hidup	5	4	5	2	2	4	5	5
Arina Ramavanti	Perempuan	16	Kab Malang	Akhlauqul Karimah	Malang	1	Hidup	Hidup	5	5	3	1	5	5	3	5
Amita Martha Najla	Perempuan	14	Banyuwangi	Al hus na	Tulungagung	2	Meninggal	Hidup	5	5	5	5	5	2	2	3
Asep Binti	Laki-laki	14	Flores	Sunan Giri	Malang	2	Meninggal	Meninggal	4	4	3	4	1	4	3	5
Asri Krisiska	Perempuan	22 th	Kabupaten Blitar	Panti As uhan Al Maun kota Blitar	Jln. Ir. Soekarno no 13	5	Hidup	Hidup	5	5	3	4	3	4	3	3
Ayu Wilujeng	Perempuan	19	Nganjuk	Panti As uhan Muhammadiyah Putri Kertosono	Jalan Supriyadi Nomor 17	3	Hidup	Hidup	3	2	2	3	2	3	2	3
Ayu Zahrotul	Perempuan	22	Sidoarjo	Akhlauqul Karimah	Joyo grand Malang	4	Hidup	Meninggal	4	4	2	3	2	3	1	1
Azalea	Perempuan	21	malang	PA Akhlauqul Karimah	Malang	2	Meninggal	Hidup	5	4	4	4	2	5	4	4
AZRIL	Laki-laki	15	Flores Nusa Tenggara Tim	Sunan Giri	Malang	4	Hidup	Hidup	1	2	1	2	2	4	1	2
Baiq Ayesa Saharani	Perempuan	14 thn	Kab. Blitar	Panti As uhan Muhammadiyah Blitar	Jl. Ir. Soekarno no.13	2	Hidup	Hidup	3	3	3	3	2	3	2	2
Bella	Perempuan	21	Tulungagung	Dinas Sosial	Jl anggrek no 74 Patokan	2	Hidup	Hidup	3	3	3	3	3	4	4	2
Bella Novelia	Perempuan	22 Tahun	Blitar	Panti As uhan Al Maun kota Blitar	Jln. Ir. Soekarno no 13	2	Hidup	Hidup	5	5	3	3	2	5	3	3
Caca	Perempuan	20	Palangkaraya	Panti As uhan Nur Sahadah	Tarakan	2	Hidup	Hidup	4	4	5	5	5	5	4	2
Chaerany	Perempuan	22	Kabupaten Bulungan	Panti As uhan Nur Sahadah	Tarakan	6	Hidup	Hidup	4	3	4	4	3	5	4	3
Chryshna Chryshanda R.	Perempuan	15	Kota Batu	Aisyiah	Kota Batu	6	Hidup	Meninggal	5	3	3	4	1	5	1	2
cinta meroyilia aulia wibis	Perempuan	15	Kota Batu	Pa aisyiah	kota Batu	6	Hidup	Hidup	5	4	4	4	5	2	3	2
cip	Perempuan	22	karawang	PA muhammadiyah cikaramas	Sumedang	1	Meninggal	Hidup	2	4	4	2	2	2	2	2
Dani	Laki-laki	21	Madiun	Al-hikmah	Beton Siman Ponorogo	4	Hidup	Hidup	5	5	5	1	5	5	1	1
Devi	Laki-laki	20	Kab Malang	PA Akhlauqul Karimah	Perum Joyo grand Malang	3	Hidup	Hidup	4	4	4	5	2	5	5	4
Dhea Aprilia	Perempuan	15	Malang	Sunan Ampel	Malang	13	Hidup	Meninggal	4	5	3	4	5	5	3	5
Dhea Fernanda	Perempuan	17	Sumedang Jawa Barat	PA muhammadiyah cikaramas	Sumedang	3	Hidup	Hidup	4	3	4	4	4	4	4	4
dian	Perempuan	21	Tangerang	Panti asuhan al-mubaroq	Tangerang	6	Meninggal	Hidup	3	2	2	4	2	2	2	2
Diaz	Perempuan	14	Kota Batu	Aisyiah	Kota Batu	4	Hidup	Hidup	3	3	3	2	2	4	2	2
dila	Perempuan	18	malang	Sunan Ampel	Kota Malang	2	Hidup	Hidup	5	5	4	4	5	5	2	2
Dinda	Perempuan	20	Pasuruan	Himmatun Ayyat	Pasuruan	4	Hidup	Hidup	1	1	2	2	2	1	1	1
Edzel	Laki-laki	12	malang	Akhlauqul Karimah	Joyo grand Malang	1	Hidup	Hidup	5	4	5	4	4	3	5	3
Egaa	Perempuan	21	Kalimantan Utara	Panti As uhan Nur Sahadah	Tarakan	6	Hidup	Hidup	4	4	2	3	3	4	2	2
Eka Andriansyah	Laki-laki	16	Kediri	Al hus na	Jalan mastib tulungagung	3	Meninggal	Hidup	3	2	3	5	3	2	5	2

Eka s hofariyah	Perempuan	21	Tuban	Tunas Melati Muhammadiyah	Tuban	1	Hidup	Hidup	4	4	4	4	5	3	2	2
Eric Inando	Laki-laki	21	Tuban	Tunas Melati Muhammadiyah	Tuban	7	Hidup	Hidup	5	5	5	4	5	4	5	5
Erly	Perempuan	14	malang	Akhlaqul Karimah	Perum Joyo grand Malang	2	Hidup	Hidup	5	5	5	5	5	4	5	5
Evi	Perempuan	22	Tulungagung	AL HUSNA	Tulungagung	1	Meninggal	Hidup	3	4	2	5	2	5	1	1
Evita melati putri	Perempuan	22	Surabaya	PA Muhammadiyah Surabaya	Pandantoyo Surabaya	3	Hidup	Hidup	4	4	4	4	2	3	2	3
F	Laki-laki	22	Blitar	Dinas Sosial	Jl. Angrek No.74 patok	5	Hidup	Hidup	4	3	4	3	3	4	2	2
Fannisa Prilia Wanda Put	Perempuan	19 tahun	Kota Malang	PA Akhlaqul Karimah	Malang	3	Hidup	Hidup	4	4	3	4	4	4	4	2
Faridma Rifah	Perempuan	22	Blitar	Panti asuhan Muhammadiyah putri Al Maun	Jl. ir Soekarno no.13	6	Meninggal	Hidup	3	4	4	4	4	4	3	4
Faris	Laki-laki	16	Kota Malang	PA Akhlaqul Karimah	Joyo grand Malang	4	Hidup	Hidup	5	5	5	5	5	5	5	1
Faro	Laki-laki	17	Malang	Panti Asuhan Muhammadiyah Kertosono	Nganjuk	3	Hidup	Hidup	1	2	3	1	1	4	1	1
Farrel raya danendra	Laki-laki	14	Payan, Punten, Bumiaji, K	Akhlaqul Karimah	malang	5	Hidup	Hidup	3	3	2	3	1	3	2	3
Fina faridatul aniqah	Perempuan	16	Bojonegoro	Panti Asuhan Muhammadiyah Kertosono	Nganjuk	1	Hidup	Hidup	4	2	5	3	4	5	1	2
Fitri Setyoningsih	Perempuan	21	Kab. Blitar	Panti Asuhan Al-Ma'un Muhammadiyah	Jalan Ir. soekarno nomer 1	3	Hidup	Hidup	4	4	4	4	4	4	4	3
Fitria	Perempuan	19	Nganjuk	Panti Asuhan yatim piatu putri muhammadiyah	Jln.s upriyadi No 17 D ban	6	Meninggal	Hidup	5	3	2	4	2	5	2	2
Garis	Perempuan	15	Nganjuk	Panti Asuhan Muhammadiyah Kertosono	Banaran Nganjuk	2	Meninggal	Hidup	1	5	4	1	4	1	1	1
gita	Perempuan	21	mojokerto	PA Muhammadiyah Surabaya	Pandantoyo Surabaya	4	Hidup	Hidup	4	4	2	3	2	3	1	4
Gita Nuraeni	Perempuan	16 thn	Sumedang	Himmatun Ayyat	Cileunyi Bandung	4	Meninggal	Hidup	2	2	2	2	2	2	2	1
Hanifah Ikbar Firdausi	Perempuan	21 tahun	Kabupaten Bogor	PA muhammadiyah cikaramas	Sumedang	3	Hidup	Hidup	4	4	3	5	4	5	3	5
Helga Julia	Perempuan	21	Bunyu	Panti Asuhan Nur Sahadah	Tarakan	3	Hidup	Hidup	4	3	3	3	4	5	3	2
Hendra	Laki-laki	22	Blitar	Panti asuhan Muhammadiyah putri Al Maun	Jl. ir Soekarno no.13	4	Hidup	Hidup	3	3	2	3	1	2	1	2
Ida Ayu Kristiyana	Perempuan	18	Tulungagung	Al Husna	Tulungagung	5	Meninggal	Hidup	3	2	5	5	2	4	2	3
Ifan	Laki-laki	17	Sidoarjo	PA Muhammadiyah Surabaya	Surabaya	5	Hidup	Hidup	5	5	3	2	2	1	2	2
IMAM SYAFIL	Laki-laki	14	Trenggalek	Al Husna	Tulungagung	2	Hidup	Meninggal	5	4	4	3	5	4	5	3
inayah	Perempuan	12	Kab Malang	Akhlaqul Karimah	Joyo grand Malang	1	Hidup	Hidup	1	1	3	1	1	4	1	1
ipung dwi saputra	Laki-laki	17	Blitar	Sunan ampel	Malang	10	Hidup	Hidup	5	4	5	5	5	3	1	1
IRNA MUAFFATURROYA	Perempuan	22 tahun	TUBAN	PA Muhammadiyah Surabaya	Surabaya	9	Hidup	Hidup	3	3	4	4	2	3	2	2
Ismanur Azizah	Perempuan	15	Kediri	Al husna	Tulungagung	5	Hidup	Hidup	5	5	3	4	1	5	3	2
Iwang bagaskara	Laki-laki	22	Blitar	PA Akhlaqul Karimah	Malang	4	Meninggal	Hidup	4	4	4	4	4	4	4	4
Jeni	Perempuan	21	Malang	PA Akhlaqul Karimah	Malang	6	Hidup	Hidup	5	5	5	5	5	4	3	2
Kamsus	Perempuan	22	Kota Malang	Sunan ampel	Malang	7	Hidup	Hidup	4	4	4	4	5	5	2	2
Khoffah	Perempuan	20	Kabupaten Malang	Akhlaqul Karimah	Perum Joyo grand Malang	4	Hidup	Hidup	4	4	4	4	2	4	4	2
Kurniawan Abdul fatir	Laki-laki	12	Larantuka Flores, NTT	Sunan Giri	Malang	2	Hidup	Hidup	1	1	3	2	1	2	2	1
Latilil Faizah	Perempuan	17	Tulungagung	Al Husna	Tulungagung	5	Hidup	Hidup	1	2	2	1	1	1	1	1
Lala	Perempuan	21	Mojokerto	Bidayatul Hidayah	Mojokerto	5	Hidup	Hidup	4	3	4	4	4	5	2	2
Lara Alia Salsabila	Perempuan	16	Pontianak	Al Husna	Tulungagung	4	Hidup	Hidup	1	1	2	2	1	1	1	2
Lauki	Laki-laki	19	Pasuruan	Himmatun Ayyat	Pasuruan	5	Hidup	Hidup	2	1	2	4	1	4	1	1
Luis	Laki-laki	21	Bondowoso	PA Muhammadiyah Surabaya	Pandantoyo Surabaya	5	Hidup	Hidup	5	4	5	5	5	5	5	5
Lutfi	Perempuan	21	Surabaya	PA Muhammadiyah Surabaya	Surabaya	2	Hidup	Hidup	5	5	5	4	1	2	4	1
M Ali Slamet	Laki-laki	13	Kab Malang	Akhlaqul Karimah	Perum Joyo grand Malang	2	Hidup	Hidup	4	4	5	4	2	4	2	1
M AMIRUDIN	Laki-laki	18	Kediri	Sunan ampel	Malang	6	Meninggal	Hidup	1	3	5	5	5	5	3	1
M Masfianda Yusuf H	Laki-laki	16	Trenggalek	Al Husna	Jl Mastrib Tulungagung	4	Meninggal	Hidup	4	4	4	5	4	4	4	4
Mahmud Helmy	Laki-laki	15	Pacitan	Panti Asuhan Muhammadiyah Kertosono	Nganjuk	2	Hidup	Hidup	5	4	4	5	1	3	5	3
Manha	Perempuan	12	Kota batu	PA Akhlaqul Karimah	Malang	4	Hidup	Hidup	4	3	2	4	2	2	3	3
MARCELLA PUSPITASA	Perempuan	14	Tulungagung	Al Husna	Jalan mastrib Tulungagung	1	Meninggal	Hidup	5	5	5	5	4	3	3	3
Muhammad abdul fatir	Laki-laki	13	Surabaya	Panti asuhan muhammadiyah	pandantoyo	6	Meninggal	Hidup	3	3	3	3	2	4	3	3
Muhammad nursalim	Laki-laki	16	Tulungagung	Al husna	Jl mastrib Tulungagung	3	Meninggal	Hidup	2	4	5	5	3	1	5	2
Munifah	Perempuan	14	malang	Akhlaqul Karimah	Joyo grand Malang	1	Hidup	Hidup	5	5	3	1	5	5	3	4
Mus alin	Laki-laki	18	Flores	Sunan Giri	Malang	8	Hidup	Hidup	1	5	5	5	5	3	4	1
Nadiatul Latifa	Perempuan	17	Tulungagung	Al Husna	Tulungagung	5	Hidup	Hidup	5	5	3	4	1	5	3	2
Nanda Erka F	Perempuan	14	Kediri	AL HUSNA	Tulungagung	5	Meninggal	Hidup	3	2	2	2	1	4	2	3
Naswatul Zulfania Arinda	Perempuan	17	Kota Batu	Aisyiah	Kota Batu	8	Hidup	Hidup	4	3	3	4	4	3	2	2
Natasya Dewi Sekar Sari	Perempuan	14	Batu	PA aisyiah	Batu	2	Hidup	Hidup	3	3	3	4	3	3	2	4
Nia	Perempuan	21	Kota Tangerang	Panti Asuhan Al Maun kota Blitar	Jln. ir s oekarno no 13	2	Hidup	Hidup	5	4	3	4	2	3	2	2
Nk ita adelia zahra	Perempuan	14	Jatim/Kota Batu	Pa aisyiah	kota Batu	3	Hidup	Hidup	5	5	3	2	4	5	3	4
NILAM PUTRI FUJIYANI	Perempuan	19	Situbondo	Dinas Sosial	Jl. Angrek No.74 patok	3	Meninggal	Hidup	4	3	4	3	4	4	4	3

Nisa Halima Tusa'diyah	Perempuan	21 tahun	Blitar	Panti asuhan Muhammadiyah putri Al Maun	Jl. Ir Soekarno no.13	5	Hidup	Hidup	5	5	3	5	5	5	4	2
Nur Aini Zahroul Maspupa	Perempuan	19	Tulungagung	Al husna	Tulungagung	6	Hidup	Meninggal	5	5	5	5	5	2	2	2
Nur Saputri	Perempuan	22	Nganjuk	Panti Asuhan Muham madiyah Kertosono	Jln. Supriadi No 17D, Bang	6	Hidup	Hidup	5	4	3	4	2	3	2	2
Nurul Khasanah	Perempuan	22 tahun	Dompur	Pa muhammadiyah sumbawe	NTB	3	Hidup	Hidup	4	4	4	4	2	4	4	4
Okky Dwi	Laki-laki	19	Ponorogo	Panti Asuhan Muham madiyah Kertosono	Nganjuk	8	Hidup	Hidup	5	5	5	5	5	5	5	5
Olyvia Aprelian	Perempuan	22	Blitar	Panti Asuhan Muham madiyah Blitar	Jl. Ir Soekarno no.13	1	Hidup	Hidup	4	4	4	4	2	2	2	2
P	Perempuan	22	Malang	Akhlaqul Karimah	Joyo grand Malang	5	Hidup	Hidup	5	5	3	4	2	5	2	4
Pandi cahyan alif	Perempuan	17	Ponorogo	Panti Asuhan Muham madiyah Kertosono	Nganjuk	2	Hidup	Hidup	5	2	1	3	5	4	4	1
Putra Key	Laki-laki	19	Putra Key	Sunan Giri	Malang	5	Hidup	Hidup	1	2	2	1	1	4	3	5
Putri	Perempuan	20	Sidoarjo	Panti asuhan muhammadiyah	pandantoyo	2	Hidup	Hidup	3	3	3	4	3	3	3	2
Rama Ilham i	Laki-laki	22	Kota Malang	P.A. Akhlaqul Karimah	Malang	4	Hidup	Hidup	4	4	3	4	3	4	3	3
Rara	Perempuan	21	Malang	Akhlaqul Karimah	Joyo grand Malang	6	Hidup	Hidup	3	3	4	5	5	1	5	3
Reza Khusnul khotimah	Perempuan	16	Kota Blitar	Panti asuhan Muhammadiyah putri Al Maun	Jl. Ir Soekarno no.13	4	Meninggal	Hidup	4	3	3	3	4	4	4	3
Reza novanda dwitama	Perempuan	17	Tulungagung	Al Husna	Tulungagung	4	Meninggal	Hidup	2	3	2	3	5	2	1	1
Ridwan hadi	Laki-laki	14	Blitar	Sunan Ampel	Malang	1	Hidup	Hidup	2	3	2	5	4	2	1	1
Riska Dewi Wati	Perempuan	17	Malang	Akhlaqul Karimah	Malang	2	Hidup	Hidup	5	5	5	5	3	5	3	4
Rosita wulandari	Perempuan	13	Malang	Sunan ampel	Malang	4	Meninggal	Hidup	5	5	5	4	4	3	4	3
Sabillah Mu'dah	Perempuan	13	Malang	Sunan Ampel	Malang	8	Hidup	Hidup	2	4	2	5	2	1	2	1
Salsa	Perempuan	14	Malang	P.A Muhammadiyah Surabaya	Surabaya	2	Hidup	Hidup	4	4	4	2	2	4	2	5
Shofia Ai Nurhidayah	Perempuan	20 tahun	Sampit, Kotawaringin Tim	Panti Asuhan Nur Sahadah	Tarakan	1	Hidup	Hidup	5	5	4	5	4	2	2	1
Shonia	Perempuan	22	Blitar	Panti asuhan Muhammadiyah putri Al Maun	Jl. Ir Soekarno no.13	2	Hidup	Hidup	5	5	2	4	5	5	3	5
Silva amalia	Perempuan	13	Jombang	Sunan ampel	Malang	10	Hidup	Meninggal	4	5	4	4	5	5	1	2
Siti Nurrohmah	Perempuan	22	Blitar	Panti asuhan Muhammadiyah putri Al Maun	Jl. Ir Soekarno no.13	3	Hidup	Hidup	4	4	2	4	1	4	2	2
Sindi krismunit	Perempuan	22	Kabupaten blitar	Panti Asuhan Muham madiyah Al-Maun Kota	Jln. Ir. Soekarno No. 13	6	Hidup	Hidup	5	4	4	4	3	5	2	3
Siti Ani	Perempuan	22	Tulungagung	Panti Asuhan Muham madiyah Putri Kertosono	Jalan Supriyadi Nomor 17	4	Hidup	Hidup	3	4	4	4	3	4	3	2
Siti khumaira	Perempuan	16	Trenggalek	Al Husna	Tulungagung	3	Hidup	Meninggal	1	1	2	1	3	1	2	2
Siti Nurrohmah	Perempuan	19	Tulungagung	Al husna	Tulungagung	9	Meninggal	Hidup	4	3	4	5	4	4	2	2
Sonia	Perempuan	21	Kab.malang	P.A Akhlaqul Karimah	Malang	2	Hidup	Hidup	2	2	2	2	1	2	2	1
Stevi aulia	Perempuan	15	Kota Batu	Aisyiah	Kota Batu	7	Hidup	Hidup	4	3	2	3	2	3	2	3
Tasya Asia Carera	Perempuan	15	KOTA BATU	P.A aisyiah	Batu	7	Hidup	Hidup	3	4	3	5	3	4	2	3
Taufiq	Laki-laki	17	Sumenep	P.A Akhlaqul Karimah	Malang	1	Hidup	Hidup	5	5	4	1	1	5	4	5
Tegar ahmat zainal	Laki-laki	15	Kediri	Al husna	Jl mastrib Tulungagung	2	Meninggal	Meninggal	3	1	2	3	5	3	3	3
Tiara Puspitasari	Perempuan	19	Tuban	Al husna	Tulungagung Jl mastrib	6	Meninggal	Meninggal	4	4	5	5	5	3	3	3
Tri Fani	Perempuan	14 tahun	Kabupaten Blitar	Panti Asuhan Al-Ma'un Muhammadiyah	Jalan Ir.soekarno nomer 1	2	Hidup	Hidup	4	3	4	4	3	3	3	3
Tzania azka	Perempuan	13	Tulungagung	Al Husna	Jl mastrib Tulungagung	1	Meninggal	Hidup	4	4	4	5	5	4	2	2
Ulfa	Perempuan	19	Malang	Akhlaqul Karimah	Joyo grand Malang	3	Hidup	Meninggal	5	2	4	1	3	4	1	2
v	Perempuan	21	malang	Dinas Sosial	Patokan Situbondo	2	Hidup	Hidup	4	4	2	4	2	2	2	2
Violeta	Perempuan	22	Jember	Bidayatul Hidayah	Mojokerto	6	Hidup	Hidup	5	4	3	4	4	3	3	3
Vita	Perempuan	21	Pasuruan	Akhlaqul Karimah	Joyo grand Malang	2	Hidup	Hidup	4	3	4	3	2	3	2	2
ww	Perempuan	18 tahun	Ponorogo	al-hikmah	Beton Siman Ponorogo	1	Hidup	Hidup	5	4	4	2	4	2	2	2
WDA/WATI	Perempuan	17 tahun	Sumedang	al Mubaroq	Tangerang	8	Hidup	Hidup	4	3	4	3	4	4	5	3
Winda	Perempuan	11	Kota Malang	P.A Akhlaqul Karimah	Joyo grand Malang	1	Hidup	Meninggal	5	5	4	1	5	4	1	1
Wiwid Indah Kencana	Perempuan	21 tahun	Nganjuk	Panti Putri Muhammadiyah	Jalan Supriadi 17D, Bang	3	Meninggal	Hidup	4	4	3	4	3	2	2	2
Wulan suciati	Perempuan	16	Nganjuk	Panti Asuhan Muham madiyah Kertosono	Nganjuk	3	Hidup	Hidup	2	3	3	1	3	5	1	1
Yennie K	Perempuan	22	Tangerang	Panti asuhan al-mubaroq	Tangerang	8	Meninggal	Hidup	3	3	3	2	2	3	4	2
Yulis Prameswari	Perempuan	22	Gresik	Panti asuhan muhammadiyah	pandantoyo	1	Hidup	Hidup	4	4	4	4	2	4	2	2
Yuni	Perempuan	21	Sanggata	Pa nurul ihsan	sanggata kutai	5	Hidup	Hidup	4	4	3	4	4	3	4	3
Yusuf Ageng Prayogo	Laki-laki	17 tahun	Kota Batu	Akhlaqul Karimah	Joyo grand Malang	3	Hidup	Hidup	3	4	4	4	2	4	2	2
zainul arifin	Laki-laki	17	Blitar	Sunan Ampel	Malang	9	Hidup	Meninggal	4	5	4	5	4	4	5	5
zulva aulia royani	Perempuan	15	Malang	Sunan ampel	Malang	3	Hidup	Hidup	5	2	4	1	1	1	2	1

Hasil Verifikasi Analisis Data



LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/298/Lab-Psi/UMM/VII/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Oktaviana Wulansari
NIM : 201710230311307
Dosen Pembimbing : 1) Alifah Nabilah Masturah, M.A
2) M. Fath Mashuri, M.A

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Verifikasi Analisa Data.
Dengan hasil: Lulus/Perbaikan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Hasil Uji Plagiasi



LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/363/Lab-Psi/UMM/VII/2021

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Oktaviana Wulansari
NIM : 201710230311307
Dosen Pembimbing : 1) Alifah Nabilah Masturah, M.A
2) M. Fath Mashuri, M.A

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Cek Plagiasi

Hasil: Lulus/Perbaikan

Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Batas Maksimal	Hasil
1	Pengaruh Gaya Kelekatan Persahabatan terhadap Harga Diri (Self-Esteem) pada Remaja Panti Asuhan	25%	6%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Malang, 26 Juli 2021

Petugas Cek

Navy Tri Indah Sari